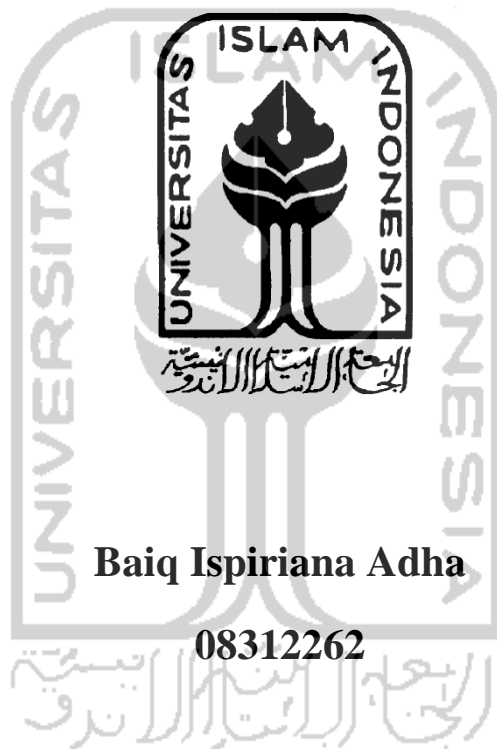


**Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak
(Studi di kota Mataram)**



Baiq Ispiriana Adha

08312262

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

**Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak
(Studi di kota Mataram)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Baiq Ispiriana Adha

No. Mahasiswa : 08312262

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2012

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”.



Yogyakarta, Januari 2012

Penulis



**Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak
(Studi di kota Mataram)**

Hasil Penelitian

Diajukan Oleh

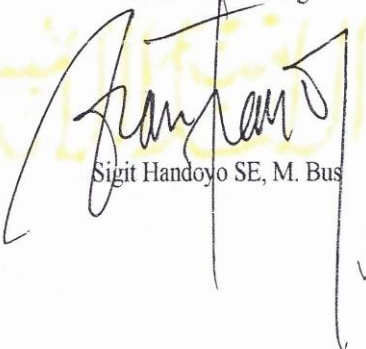
Nama: Baiq Ispiriana Adha

No. Mahasiswa: 08312262

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 4 Januari 2012

Dosen Pembimbing


Sigit Handoyo SE, M. Bus

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan
Wajib Pajak

Disusun Oleh: BAIQ ISPIRIANA ADHA
Nomor Mahasiswa: 08312262

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 13 Februari 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Sigit Handoyo, SE, M.Bus

Penguji I : Drs. Sugeng Indardi, MBA, SAS



Mengetahui
Dekan, Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

MOTTO

Kalau ada hamba-Ku bertanya padamu (Muhammad) tentang Aku, jawablah bahwa Aku sangat dekat. Aku akan mengabulkan setiap pemohon, kalau ia memohon kepada-Ku

(Al-Baqarah:186)

Yesterday is history, tomorrow is mystery, today is a gift of God, which is why we call it present

Orang yang paling beruntung di dunia adalah orang yang telah mengembangkan rasa syukur yang hampir konstan dalam situasi apapun

As soon as you trust yourself, you will know how to live

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ku ini kupersembahkan kepada

Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW

Hanya kepada Mu lah aku bersyukur atas segala berkah yang Engkau berikan

Kedua Orang Tua ku

Terima kasih atas segalanya

Terima kasih atas doa yang tidak pernah henti, kasih sayang, kesabaran, ketulusan, dukungan, semangat dan materi yang kalian berikan untuk adek,,

One of the greatest thing that I've ever had is having them as my parents,,,

My dearest sister,

Terima kasih atas segala doa dan dukungannya

Kasih sayang dan perhatian yang mbak berikan ke adek,,,

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas segala karunia dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di Kota Mataram)” dengan lancar.

Penelitian ini disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Ekonomi Strata 1 pada jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari, selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. DR Edi Suandi Hamid, SE M.sc selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Asmai Ishak, Drs., M.Bus., Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Isti Rahayu, Dra., M.Si., selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Sigit Handoyo, SE, M.Bus, selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberi bimbingan, terima kasih atas semua saran, motivasi dan bimbingannya selama menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Sugeng Indardi, selaku dosen penguji yang telah memberikan pertanyaan, masukan serta saran yang sangat berarti bagi penulis.
6. Seluruh Dosen FE UII yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
7. KPP Pratama Mataram Barat, terima kasih atas data-data yang dibutuhkan dalam menyusun skripsi.
8. Bapak dan ibu tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa yang tiada henti, kesabaran, semangat, dan dukungan moril maupun materiil dengan tulus ikhlas tanpa pamrih.
9. Kakak ku tersayang, terima kasih telah memberikan doa dan dukungan ke adek, terima kasih sudah mengajarkan adek untuk bisa mandiri dan lenih dewasa dalam berpikir dan bertindak.
10. Keluarga besar di Lombok, terima kasih untuk doa dan perhatian yang selalu diberikan hingga saat ini.
11. Temen-temen seperjuangan, Anna, Maya, Depoy, Siwi, terima kasih untuk persahabatan yang kalian berikan selama ini, kebersamaan dalam suka dan duka, saling mendukung dalam segala hal. Terima kasih untuk hari-hari yang sangat berkesan di Jogjakarta ini. Will miss our crazy time guys,,,
12. My bestie, Didi dan Icha, terima kasih untuk semangat dan dukungan selama ini, terima kasih untuk persahabatan selama ini.

13. Temen-temen kos Srikandi, Mba Febri, Mba Naura, Mba Tami, Mba Pink, Mba Rini, Mba Susi, terima kasih atas semangat, doa, dan dukungannya selama ini hingga skripsi ini selesai. Terima kasih telah menjadi kakak-kakak ku di kos dan sabar menghadapi tingkah ku, hehehe,,
14. Temen-temen KKN unit 60, Tyas, Yan, Ntok, Ibeh, Pak Ketua, Nina n Iki. Terima kasih atas semua semangat dan perhatian selama ini hingga skripsi ini selesai. Terima kasih untuk kebersamaan yang selalu bisa memperbaiki mood menjadi lebih baik, hehe.
15. Ai jelek,, untuk doa, semangat dan dukungan yang diberikan hingga saat ini.
16. Temen-temen di jurusan Akuntansi yang ga bisa disebutin satu-satu, n temen-temen di LIA, terima kasih untuk dukungannya selama ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu Penulis ingin meminta maaf bila ada salah dalam penulisan. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna kebaikan untuk kedepannya. Akhirnya melalui skripsi ini, penulis berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai khasanah pustaka bagi para pihak -pihak yang berkepentingan, semoga bermanfaat .

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara	v
Motto	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xv
Abstraksi.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Penelitian.....	4

1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Organisasi Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Pengertian Pajak.....	7
2.2 Wajib Pajak.....	8
2.3 Kewajiban dan Hak Wajib Pajak.....	9
2.3.1 Kewajiban Wajib Pajak.....	9
2.3.2 Hak-hak Wajib Pajak.....	11
2.4 Subjek Pajak.....	13
2.5 Objek Pajak.....	15
2.6 Sistem Pemungutan Pajak.....	16
2.7 Pengertian Self Assessment System.....	17
2.8 Surat Pemberitahuan (SPT).....	21
2.8.1 Jenis SPT.....	23
2.8.2 Batas Waktu Penyampaian SPT.....	25
2.9 Kewajiban Wajib Pajak dalam Self Assessment System.....	27
2.10 Kepatuhan Wajib pajak.....	30
2.10.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak.....	30
2.10.2 Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan wajib pajak.....	31
2.11 Penelitian Terdahulu.....	32
2.12 Hipotesa Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Populasi dan Sampel	35
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.3 Uji Kualitas Data.....	36
3.3.1 Uji Validitas.....	36
3.3.2 Uji Reliabilitas.....	36
3.4 Variabel Penelitian.....	37
3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	38
3.5.1 Analisis data deskriptif.....	38
3.5.2 Analisis Regresi sederhana.....	38
3.5.3 Uji Hipotesis.....	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Data Demografi Responden.....	42
4.2 Hasil Analisis Deskriptif.....	45
4.2.1 Deskriptif Fungsi Menghitung.....	46
4.2.2 Deskriptif Fungsi Membayar.....	47
4.2.3 Deskriptif Fungsi Melapor.....	48
4.3.2 Deskriptif Kepatuhan Wajib Pajak.....	49
4.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	50
4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	50
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
4.4 Hasil Pengujian Regresi Tunggal.....	53
4.4.1 Self Assessment System terhadap kepatuhan.....	54

4.4.2 Fungsi Menghitung terhadap kepatuhan.....	55
4.4.3 Fungsi Membayar terhadap kepatuhan.....	56
4.4.4 Fungsi Melapor terhadap kepatuhan.....	57
4.5 Pengujian Hipotesis.....	58
4.6 Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Keterbatasan.....	62
5.3 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66
1. Lampiran Hasil Regresi.....	66
2. Lampiran Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
3. Kuisisioner.....	75
4. Rekapitulasi Karakteristik Responden.....	80
5. Rekapitulasi Sampel.....	84

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Kepatuhan Pelaporan SPT.....	3
TABEL 2.1 Batas Waktu Penyampaian SPT.....	25
TABEL 4.1 Perincian Perhitungan Sampel.....	42
TABEL 4.2 Jumlah Responden Menurut Usia.....	43
TABEL 4.3 Jumlah Jenis Usaha Responden.....	44
TABEL 4.4 Jumlah responden menurut tingkat Pendidikan.....	45
TABEL 4.5 Deskriptif Fungsi Menghitung.....	46
TABEL 4.6 Deskriptif Fungsi Membayar.....	47
TABEL 4.7 Deskriptif Fungsi Melapor.....	48
TABEL 4.8 Deskriptif Sikap Kepatuhan.....	49
TABEL 4.9 Hasil Uji Validitas.....	50
TABEL 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
TABEL 4.11 Hasil Regresi Self Assessment terhadap kepatuhan.....	54
TABEL 4.12 Hasil Regresi Fungsi Menghitung.....	55
TABEL 4.13 Hasil Regresi Fungsi Membayar.....	56
TABEL 4.14 Hasil regresi Fungsi Melapor.....	57

Abstraksi

Pajak didasarkan pada undang-undang yang berarti bahwa pemungutan pajak tersebut sudah disepakati bersama antara pemerintah dan masyarakat. Harapan pemerintah terhadap semua wajib pajak agar dapat melaksanakan administrasi perpajakan dengan baik dan tanpa adanya kecurangan. Namun pada kenyataannya, tidak semua wajib pajak memahami apa yang menjadi kewajiban mereka dalam pajak. Perubahan system perpajakan di Indonesia dari *official assessment system* menjadi *self assessment system* dimana wajib pajak menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak terutang diharapkan mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya. Pelaksanaan fungsi menghitung, fungsi membayar dan, fungsi melapor wajib pajak sebagai indikator *self assessment system* diharapkan memudahkan wajib pajak dalam administrasi perpajakannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *self assessment system* terhadap sikap wajib pajak di Kota Mataram dengan teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier tunggal atau regresi sederhana dengan uji hipotesisnya berupa uji t. Untuk mengolah data yang diperoleh digunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan *self assessment system* berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Keywords: *self assessment system*, fungsi menghitung, fungsi membayar, fungsi melapor, kepatuhan wajib pajak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka kemajuan suatu Negara, Negara akan melakukan pembangunan di berbagai bidang, antara lain politik, sosial, ekonomi, budaya, dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat di dalamnya memiliki hidup yang lebih baik secara fisik maupun mental.

Untuk menjalankan kegiatan pembangunan tersebut diperlukan biaya yang tidak sedikit. Salah satu sumber pemasukan bagi sebuah Negara adalah pajak. Pajak merupakan iuran kas rakyat kepada Negara yang didasarkan pada undang-undang yang digunakan untuk kepentingan umum. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang perpajakan melalui penyempurnaan dan perubahan atas pelaksanaan system perpajakan dengan memperhatikan asas keadilan, yuridis, ekonomi dan finansial.

Adapun tujuan utama dari perubahan system pajak menurut mantan menteri keuangan Republik Indonesia, Radius Prawiro pada sidang DPR tanggal 5 oktober 1983 adalah untuk lebih menegakkan kemandirian masyarakat Indonesia dalam membiayai pembangunan nasional dengan lebih mengandalkan kemampuan kita sendiri (Suandy,2000:77)

Sejak adanya perubahan system perpajakan tahun 1983 dimana sebelumnya menggunakan *official assessment system* menjadi *self assessment*

system. Pada *official assessment system*, petugas pajak berkewajiban menetapkan berapa besar sesungguhnya pajak yang terutang oleh wajib pajak, sedangkan pada *self assessment system*, wajib pajak berkewajiban menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang.

Sistem *self assessment* memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. Dengan kata lain, wajib pajak menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang. (Siti Resmi, 2009).

Hal ini dapat digunakan untuk mengukur perilaku wajib pajak, yaitu seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban mengisi dan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat. Semakin tinggi tingkat kebenaran dalam menghitung, ketepatan menyetor, serta menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) secara benar dan tepat, maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan dan memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan data otoritas pajak, pada 2010, laporan Pajak Penghasilan (PPh) yang diterima sebanyak 8.202.309 dengan jumlah wajib pajak yang terdaftar 15.911.576, dan wajib pajak yang wajib melaporkan laporan PPh tahunan sebanyak 14.101.933. sehingga rasio kepatuhan sebesar 58,16%. Penerimaan pajak dari pajak penghasilan orang pribadi yang masuk pada tahun 2010 masih sangat kecil. Target sebesar Rp. 4,295 triliun realisasinya hanya Rp 2,933 triliun atau sebesar 68,29%. (Kompasiana, 2011)

Untuk meningkatkan penerimaan pajak perlu juga dilakukan penyempurnaan aparatur perpajakan, serta mempersiapkan para wajib pajak yang telah diberi kebebasan dan kepercayaan yang besar dalam menghitung dan membayar sendiri pajaknya. Oleh sebab itu, usaha pemerintah dalam memaksimalkan penerimaan Negara dari sektor pajak sudah harus dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari KPP Pratama Mataram Barat Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Usahawan Kota Mataram tahun 2009 sebesar Rp.16,131,610,135,00 dan tahun 2010 sebesar Rp. 18,423,121,500,00 mengenai kepatuhan terhadap penyampaian SPT, dapat diketahui dalam penyampaian SPT tahun 2009 dan 2010 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Kepatuhan Pelaporan SPT PPh OP Usahawan KPP Pratama Mataram Barat

Tahun	Jumlah NPWP	SPT yang Dilaporkan	Prosentase
2009	27.870	20.374	73,10%
2010	37.889	23.009	60,72%

Sumber: KPP Pratama Mataram Barat

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dijelaskan pada tahun 2009 jumlah wajib pajak orang pribadi Usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Mataram Barat sebanyak 27.870 wajib pajak, namun jumlah wajib pajak orang pribadi usahawan yang lapor sebanyak 20.374 wajib pajak dengan prosentase sebesar 73,10% dari jumlah keseluruhan. Sedangkan pada tahun 2010 jumlah wajib pajak orang

pribadi usahawan yang terdaftar semakin meningkat yaitu menjadi 37.889 wajib pajak, namun jumlah wajib pajak orang pribadi usahawan yang lapor sebanyak 23.009 dengan prosentase sebesar 60,72%. Dari kondisi ini berarti masih cukup banyak wajib pajak yang belum memenuhi kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan kejadian diatas, khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak, maka penulis ingin mencoba meneliti dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh Pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di Kota Mataram)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah penerapan *self assessment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan administrasi pajak terutang mereka?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya sebatas wajib pajak orang pribadi yang penghasilannya bersumber dari usaha yang dijalankannya, yang membayar pajaknya melalui bank-bank persepsi dan melalui kantor pos.

2. Penelitian akan dilakukan sebatas daerah Kota Mataram

1.4 Tujuan Penelitian:

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepatuhan masyarakat Kota Mataram dalam penerapan *self assessment system*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan bahwa pelaksanaan *self assessment system* telah berjalan atau diterapkan di Kota Mataram.
2. Untuk bahan kajian pengembangan teori di bidang perpajakan khususnya *self assessment system*.

1.6 Organisasi Penelitian

Rencana pembahasan penelitian yang akan dilakukan meliputi:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, berisikan gambaran singkat penelitian yang akan dilakukan. terdiri dari latar belakang permasalahan, pokok permasalahan, batasan masalah, dan tujuan serta manfaat dari penelitian.

BAB II Landasan Teori

Bab ini akan menjelaskan mengenai pengertian objek penelitian, teori-teori yang mendukung serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang populasi & sampel, teknik pemilihan sampel, variabel penelitian yang digunakan dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil analisis dari data yang diperoleh serta pembahasannya. Bagian analisis akan memuat hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Kemudian hasil temuan tersebut akan dijelaskan secara teoritik dalam bagian pembahasan.

BAB V Penutup

Penutup berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pajak

Beberapa pengertian pajak dalam buku Perpajakan di Indonesia oleh Waluyo. diantaranya adalah seperti yang dikemukakan oleh Prof. Dr. P.J. A.Andiani yang diterjemahkan oleh R. Santoso Brotowiryo:

Pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan – peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan.

Kutipan beberapa pengertian pajak yang dikemukakan oleh beberapa ahli lainnya antara lain:

1. Pengertian pajak menurut Prof. Edwin R.A. Seligman dalam buku *Essay in Taxation* yang diterbitkan di Amerika menyatakan: “ tax is compulsory contribution from the person, to the government to depray the expenses incurred in the common interest of all, without reference to special benefit conferred.” Dari definisi di atas terlihat adanya kontribusi seseorang yang ditujukan kepada Negara tanpa adanya manfaat yang ditujukan secara khusus pada seseorang.

2. Menurut Prof. Dr. Rochmat. Soemitro, SH dalam bukunya Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan (1990:5) menyatakan: “ pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”
3. Menurut Dr. Soeparman Soehamidjaja dari disertasinya yang berjudul “Pajak berdasarkan Azas gotong Royong” menyatakan pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Dari pengertian di atas ada istilah dipaksakan yang berupa iuran wajib.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri yang melekat di pajak adalah:

1. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang, serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan
2. Pajak dipungut oleh Negara baik pemerintah pusat maupun daerah.
3. Pajak diperuntukkan untuk pengeluaran-pengeluaran pemerintah

2.2 Wajib Pajak

Menurut Undang-Undang No 36 tahun 2008, wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan

perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban-kewajiban perpajakan termasuk pemungutan pajak atau pemotongan pajak tertentu.

Menurut Sony Deviano & Siti Kurnia Rahayu (2006), Wajib Pajak adalah orang atau badan yang sekaligus memenuhi syarat-syarat obyektif, yaitu apabila Wajib Pajak dalam negeri memperoleh atau menerima penghasilan yang melebihi batas minimum kena pajak atau yang disebut PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak), dan jika ia merupakan wajib pajak luar negeri menerima atau memperoleh penghasilan dari sumber-sumber yang ada di Indonesia, yang tidak ada batas minimumnya (PTKP). Syarat obyektif ini merupakan syarat yang ditentukan dalam UU No. 36 tahun 2008.

Badan adalah sekumpulan orang dan atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik Negara atau daerah, koperasi, persekutuan organisasi politik lembaga dan lainnya.

Dalam peraturannya, wajib pajak diberi tanggung jawab untuk menghitung sendiri berapa besar pajak untuk penghasilannya pada akhir tahun pajak, membayarkannya dan melaporkan kewajiban pajaknya sendiri. Pemerintah berupaya agar masyarakat atau wajib pajak berperan aktif dalam proses pembayaran pajak.

2.3 Kewajiban dan Hak Wajib Pajak

2.3.1 Kewajiban Wajib Pajak

Kewajiban Wajib Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 adalah:

1. Mendaftarkan diri pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Wajib Pajak dan kepadanya diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak, apabila telah memenuhi persyaratan subjektif dan objektif.
2. Melaporkan usahanya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak yang wilayah kerjanya meliputi tempat tinggal atau tempat kedudukan Pengusaha dan tempat kegiatan usaha dilakukan untuk dikukuhkan menjadi Pengusaha Kena Pajak.
3. Mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, serta menandatangani dan menyampaikannya ke kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.
4. Menyampaikan Surat Pemberitahuan dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan satuan mata uang selain rupiah yang diizinkan, yang pelaksanaannya diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
5. Membayar atau menyetor pajak yang terutang dengan menggunakan Surat Setoran Pajak ke kas Negara melalui tempat pembayaran yang diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan.
6. Membayar pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, dengan tidak menggantungkan adanya surat ketetapan pajak.

7. Menyelenggarakan pembukuan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas dan Wajib Pajak badan, dan melakukan pencatatan bagi Wajib Pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
8. a. Memperlihatkan dan/atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya, dan dokumen lain yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha, pekerjaan bebas Wajib Pajak, atau objek pajak yang terutang pajak.
b. Memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruang yang dipandang perlu dan memberi bantuan guna kelancaran pemeriksaan; dan/atau
c. Memberikan keterangan lain yang diperlukan apabila diperiksa.

2.3.2. Hak-hak Wajib Pajak

Hak-hak Wajib Pajak menurut Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 adalah:

1. Melaporkan beberapa Masa pajak dalam 1 (satu) Surat Pemberitahuan Masa.
2. Mengajukan surat keberatan dan banding bagi Wajib Pajak dengan kriteria tertentu.
3. Memperpanjang jangka waktu penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan untuk paling lama 2 (dua) bulan dengan cara menyampaikan pemberitahuan secara tertulis atau dengan cara lain kepada Direktur Jenderal Pajak.

4. Membetulan Surat Pemberitahuan yang telah disampaikan dengan menyampaikan pernyataan tertulis, dengan syarat Direktur Jenderal Pajak belum melakukan tindakan pemeriksaan.
5. Mengajukan permohonan pengembalian kelebihan pembayaran pajak.
6. Mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atas suatu:
 - a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
 - b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan
 - c. Surat Ketetapan Pajak Nihil
 - d. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar; atau
 - e. Pemotongan atau pemugutan pajak oleh pihak ketiga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan
7. Mengajukan permohonan banding kepada badan peradilan pajak atas Surat Keputusan Keberatan.
8. Mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atas suatu:
 - a. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar
 - b. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan
 - c. Surat Ketetapan Pajak Nihil
 - d. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar; atau
 - e. Pemotongan atau pemugutan pajak oleh pihak ketiga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
9. Mengajukan permohonan banding kepada badan peradilan pajak atas Surat Keputusan Keberatan.

10. Menunjuk seorang kuasa dengan surat kuasa khusus untuk menjalankan hak dan memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.
11. Memperoleh pengurangan atau penghapusan sanksi administrasi berupa bunga atas keterlambatan pelunasan kekurangan pembayaran pajak, dalam hal Wajib Pajak menyampaikan Pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan sebelum Tahun Pajak 2007, yang mengakibatkan pajak yang masih harus dibayar menjadi lebih besar dan dilakukan paling lama dalam jangka waktu 1 tahun setelah berlakunya UU No. 28 Tahun 2007.

2.4 Subjek Pajak

Menurut UU No 36 Tahun 2008 pajak penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima dalam suatu tahun pajak.

Pada Pasal 2 ayat 1 UU No. 36 tahun 2008 menjelaskan yang disebut sebagai subjek pajak adalah meliputi:

- a. 1. Orang pribadi
 2. warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak
- b. badan
- c. bentuk usaha tetap

Dalam pasal 2 ayat 2 UU No 36 Tahun 2008, subjek pajak dibedakan atas subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri.

Subjek Pajak dalam negeri adalah:

- a. Subjek pajak dalam negeri merupakan orang pribadi yang bertempat tinggal di Indonesia atau orang pribadi yang berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau orang pribadi yang dalam suatu tahun pajak berada di Indonesia dan mempunyai niat bertempat tinggal di Indonesia. Badan yang bertempat di Indonesia serta warisan yang belum terbagi sebagai kesatuan menggantikan yang berhak, juga termasuk subjek pajak dalam negeri.
- b. Badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang pembentukannya berdasarkan undang-undang, pembiayaannya berasal dari APBN atau APBD, penerimaannya masuk ke pemerintah pusat atau daerah, dan pembukuannya diperiksa oleh aparat fungsional Negara.
- c. Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan merupakan subjek pajak pengganti, menggantikan mereka yang berhak, yaitu ahli waris, penunjukan warisan yang belum terbagi sebagai subjek pajak pengganti dimaksudkan agar pengenaan pajak atas penghasilan yang berasal dari warisan tersebut tetap dapat dilaksanakan. Apabila warisan tersebut telah dibagi maka kewajiban pajaknya beralih kepada ahli waris.

Subjek Pajak Luar Negeri adalah:

1. Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan dan badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang menjalankan usaha atau melakukan kegiatan dalam bentuk usaha tetap di Indonesia.
2. Orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia tidak lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan dan badan yang tidak didirikan atau tidak bertempat kedudukan di Indonesia yang dapat menerima atau memperoleh penghasilan dari Indonesia bukan dari menjalankan usaha atau melakukan kegiatan melalui bentuk usaha tetap di Indonesia.

Bentuk Usaha tetap adalah bentuk usaha yang digunakan oleh orang pribadi yang tidak bertempat tinggal di Indonesia atau berada di Indonesia lebih dari 183 hari dalam jangka waktu 12 bulan, atau badan yang tidak didirikan dan tidak bertempat kedudukan di Indonesia, untuk menjalankan usaha atau melakukan kegiatan di Indonesia.

2.5 Objek Pajak

Menurut pasal 4 UU No 36 Tahun 2008, objek pajak adalah penghasilan , yaitu tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia yang dapat dipakai untuk

konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Menurut Siti Resmi, objek pajak merupakan segala sesuatu (barang, jasa, kegiatan, atau keadaan) yang dikenakan pajak. Objek pajak penghasilan adalah penghasilan, yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari dalam Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat digunakan untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun.

Dilihat dari mengalirnya tambahan kemampuan ekonomis kepada Wajib Pajak, penghasilan dapat dikelompokkan menjadi:

1. Penghasilan dari pekerjaan dalam hubungan kerja dan pekerjaan bebas seperti, gaji, honorarium, penghasilan dari praktik dokter, notaris, aktuaris, akuntan, pengacara, dan sebagainya.
2. Penghasilan dari usaha dan kegiatan.
3. Penghasilan dari modal, yang berupa harta gerak ataupun harta tak gerak, seperti bunga, deviden, royalti, sewa, dan keuntungan penjualan harta atau hak yang tidak dipergunakan untuk usaha; dan
4. Penghasilan lain-lain, seperti pembebasan utang dan hadiah.

Menurut Muqodim (2004) objek pajak adalah sasaran yang hendak dikenakan pajak menurut undang-undang.

2.6 Sistem Pemungutan Pajak

Menurut Waluyo (2008) sistem pemungutan pajak dapat dibagi menjadi:

a. *Official Assessment System*

System ini merupakan system pemungutan yang memberikan wewenang kepada pemerintah (fiskus) untuk menentukan besarnya pajak yang terutang.

b. *Self Assessment System*

Merupakan system pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.

c. *Withholding system*

Merupakan system pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong atau memungut besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak.

2.7 Pengertian *Self Assessment System*

Self Assessment terdiri dari dua kata bahasa inggris yaitu *self* yang artinya sendiri, dan *to assess* yang berarti menilai, menghitung, menaksir. Dengan demikian, *self assessment* adalah menghitung atau menilai sendiri. Jadi, Wajib Pajak sendirilah yang menghitung dan menilai pemenuhan kewajiban perpajakannya. (Safri Nurmantu,2003)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *self assessment system* adalah suatu system perpajakan yang memberi kepercayaan kepada wajib Pajak untuk memenuhi dan melaksanakan sendiri kewajiban dan hak perpajakannya. *Self Assessment System* bisa disebut system pemajakan sendiri (*self taxing System*), yaitu pelaksanaan pemajakan dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang memiliki utang pajak dengan menghitung dan menentukan sendiri besarnya utang pajak kemudian menyetor sendiri utang pajaknya ke kantor pajak atau kantor pos atau bank persepsi.

Menurut Erly Suandi (20011), *Self Assessment System* adalah system pemungutan pajak dimana Wajib Pajak harus menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terutang. Aparat Pajak (fiskus) hanya bertugas melakukan penyuluhan dan pengawasan untuk mengetahui kepatuhan Wajib Pajak.

Untuk menyukseskan *self assessment system* dibutuhkan beberapa prasyarat

- a. Kesadaran wajib pajak (*tax consciousness*)
- b. Kejujuran wajib pajak
- c. Kemauan membayar pajak dari Wajib Pajak (*tax Mindedness*)
- d. Kedisiplinan Wajib Pajak (*tax discipline*)

Menurut Muqodim (2004) ada dua *self assessment system*, yaitu:

1. *Semi Self Assesment System*

Dalam system ini Wajib Pajak menghitung sendiri pajak terutang pada awal tahun yang digunakan sebagai dasar penghitungan pajak pada tahun pajak tersebut. Kemudian, pada akhir tahun takwim, pajak terutang dihitung kembali oleh fiskus. Pajak yang telah dihitung ulang oleh fiskus inilah yang menjadi pajak terutang Wajib Pajak.

2. *Fully Self Assessment System*

Perhitungan pajak terutang dilakukan oleh Wajib Pajak pada awal tahun, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penghitungan pajak pada tahun pajak tersebut. Kemudian, pada akhir tahun Wajib Pajak menghitung ulang pajak terutangnya. Hasil dari penghitungan ulang yang dilakukan wajib pajak ini (diasumsikan benar), merupakan jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Penghitungan ini juga merupakan jumlah pajak final yang harus dibayar selama tidak ditemukan kesalahan penghitungan oleh Wajib pajak. Dalam system ini fiskus hanya akan campur tangan jika Wajib Pajak tidak membayar pajak terutangnya.

Menurut Tarjo dan Indra Kusumawati, *Self assessment system* merupakan suatu pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak terutang. Wajib Pajak diberi tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaan pajak sebagai pencerminan kewajiban di bidang perpajakan. Wajib Pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Fungsi penghitungan memberi hak kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri pajak yang terutang, sesuai dengan peraturan perpajakan dan atas dasar fungsi penghitungan, Wajib Pajak berkewajiban untuk membayar pajak sebesar pajak yang terutang ke Bank Persepsi atau Kantor Pos. Fungsi terakhir dari wajib pajak adalah melaporkan pembayaran dan berapa besar pajak yang telah dibayar ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Tata cara pemungutan pajak dengan *self assessment system* akan berhasil dengan baik apabila masyarakat mempunyai pengetahuan dan disiplin pajak yang tinggi, dimana ciri-ciri *self assessment system* adalah adanya kepastian hukum, sederhana penghitungannya, mudah pelaksanaannya, lebih adil dan merata, dan penghitungan pajak dilakukan oleh wajib pajak.

Self Assessment System diberlakukan untuk memberikan kepercayaan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat guna meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menyetorkan pajaknya. Konsekuensinya, masyarakat harus benar-benar mengetahui tata cara penghitungan pajak dan segala sesuatu yang berhubungan dengan peraturan pemenuhan perpajakan. (Rimsky K. Judisseno, dalam Sony Deviano dan Siti Kurnia Rahayu, 2006)

Self assessment system menyebabkan wajib pajak mendapat tanggung jawab yang cukup besar, karena semua aktivitas pemenuhan kewajiban perpajakan dilakukan oleh wajib pajak sendiri. Wajib pajak harus melaporkan semua informasi yang relevan dalam SPT, menghitung dasar pengenaan pajak, menghitung pajak terutang, menyetorkan pajak terutang.

Karena menuntut kepatuhan secara sukarela dari wajib pajak, maka system ini juga akan menimbulkan peluang yang cukup besar bagi wajib pajak untuk melakukan kecurangan, pemanipulasian perhitungan jumlah pajak, penggelapan jumlah pajak yang harusnya dibayarkan.

Jiwa dari *self assessment* adalah pemerintah (Dirjen Pajak) yang memberi kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung dan menetapkan sendiri besarnya kewajiban pajak yang harus dibayar Wajib Pajak. Perhitungan besarnya pajak ini harus diakui kebenarannya sebelum Dirjen Pajak dapat membuktikan yang sebaliknya, karena didalam asas *self assessment* ada unsur pendelegasian wewenang oleh Dirjen Pajak, maka sebagai konsekuensinya Dirjen Pajak harus menciptakan sistem kontrol secara memadai, sebab pendelegasian wewenang tanpa kontrol akan mengakibatkan timbulnya penyalahgunaan wewenang.

2.8 Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta kewajiban, menurut ketentuan perundang-undangan perpajakan.

Fungsi Surat Pemberitahuan:

1. Bagi Wajib Pajak, Surat Pemberitahuan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:

- a. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam 1 (satu) tahun pajak atau bagian tahun pajak.
 - b. Penghasilan yang merupakan objek pajak dan/atau bukan objek pajak
 - c. Harta dan kewajiban.
 - d. Pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam 1 (satu) masa pajak, yang ditentukan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
2. Bagi Pengusaha Kena Pajak fungsi Surat Pemberitahuan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan penghitungan jumlah Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang sebenarnya terutang dan untuk melaporkan tentang:
- a. Pengkreditan Pajak Masukan terhadap Pajak Keluaran
 - b. Pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri oleh Pengusaha Kena Pajak dan/atau melalui pihak lain dalam satu masa pajak, yang ditentukan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku
 - c. Bagi pemotong atau pemungut pajak, fungsi Surat Pemberitahuan adalah sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau dipungut dan disetorkannya.

2.8.1. Jenis SPT:

Secara garis besar SPT dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Surat Pemberitahuan Masa adalah surat pemberitahuan untuk suatu masa pajak, terdiri atas:
 - a. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 26
 - b. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 22
 - c. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26
 - d. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 25
 - e. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)
 - f. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 15
 - g. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai
 - h. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai bagi Pemungut
 - i. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai bagi Pengusaha Kena Pajak Pedagang eceran yang menggunakan nilai lain sebagai dasar pengenaan pajak.
 - j. Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan atas Barang Mewah
2. Surat Pemberitahuan Tahunan adalah surat pemberitahuan untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak yang terdiri atas:
 - a. Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Badan
 - b. Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan wajib Pajak Badan yang diizinkan menyelenggarakan pembukuan dalam bahasa Inggris dan mata uang dolar Amerika Serikat

- c. Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak orang pribadi.

Mengisi adalah mengisi SPT dengan benar, jelas, dan lengkap, sesuai dengan petunjuk yang diberikan, berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Pengisian SPT yang tidak benar yang mengakibatkan pajak yang terutang kurang bayar akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan.

Berdasarkan pasal 7 ayat 1 dan 2 UU No 28 Tahun 2007, bagi wajib pajak yang terlambat dan tidak menyampaikan SPT dikenakan sanksi administrasi yaitu:

- a. Wajib Pajak terlambat menyampaikan SPT dikenakan denda untuk SPT Masa sebesar Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah) dan untuk SPT Tahunan sebesar Rp. 100.000,00 (seratus ribu rupiah).
- b. Tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT tapi isinya tidak benar atau tidak lengkap atau melampirkan keterangan yang tidak benar karena kealpaan Wajib Pajak, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan Negara, dipidana, dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda setinggi-tingginya 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang bayar.
- c. Wajib Pajak tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dan/atau keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap dengan sengaja sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan Negara, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun

dan denda paling tinggi 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak bayar atau kurang bayar.

2.8.2. Batas Waktu Penyampaian SPT

Batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Surat Pemberitahuan Masa
2. Surat Pemberitahuan Tahunan.

Tabel 2.1
Batas Waktu Penyampaian SPT

No	Jenis SPT Masa	Batas Waktu Pembayaran	Batas Waktu Pelaporan
1	PPh Pasal 21/26	Tanggal 10 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
2	PPh Pasal 23/26	Tanggal 10 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
3	PPh Pasal 25	Tanggal 15 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
4	PPh Pasal 22, PPN, dan PPnBM oleh bea cukai	1 hari setelah dipungut	7 hari setelah pembayaran
5	PPh Pasal 22- bendaharawan pemerintah	hari yang sama saat penyerahan barang	Tanggal 14 bulan berikutnya
6	PPh Pasal 22- pertamina	Sebelum delivery order dibayar	20 hari setelah akhir masa pajak
7	PPh Pasal 22- pemungut tertentu	Tanggal 10 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
8	PPh Pasal 4 ayat (2)	Tanggal 10 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
9	PPN dan PPnBM-PKP	Tanggal 15 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
10	PPN dan PPnBM- bendaharawan	Tanggal 17 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak
11	PPN dan PPnBM-	Tanggal 15 bulan berikutnya	20 hari setelah akhir masa pajak

	pemungut non bendaharawan		
--	---------------------------	--	--

Batas waktu penyampaian SPT Tahunan

No	Jenis SPT tahunan	Batas waktu pembayaran	Batas waktu pelaporan
1	<ul style="list-style-type: none"> - PPh wajib pajak orang pribadi - PPh wajib pajak badan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanggal 25 bulan ketiga setelah berakhirnya tahun atau bagian tahun pajak - Tanggal 25 bulan keempat setelah berakhirnya tahun atau bagian tahun pajak 	<ul style="list-style-type: none"> - Paling lama 3 bulan setelah akhir tahun pajak atau bagian pajak - Paling lama 4 bulan setelah akhir tahun pajak atau bagian pajak

Sumber: Siti Resmi 2009

Kriteria wajib pajak patuh mengharuskan wajib pajak untuk tepat waktu menyampaikan surat pemberitahuan, baik itu tahunan atau masa. Surat pemberitahuan tahunan harus disampaikan tepat waktu dalam dua tahun terakhir, dengan pertimbangan hanya sedikit surat yang harus disampaikan. Penetapan kriteria ini juga berdasarkan pemikiran bahwa wajib pajak yang tepat waktu menyampaikan surat pemberitahuan tahunan bisa berarti mengetahui mengenai surat pemberitahuan tahunan.

Untuk surat pemberitahuan masa, wajib pajak diharuskan tepat waktu dalam penyampaian untuk tahun terakhir dimana penilaian dilakukan kecuali adanya permohonan penundaan. Kriteria ini dikarenakan banyaknya jenis surat pemberitahuan yang harus disampaikan tiap bulan. Banyaknya jenis surat

pemberitahuan masa ini membuat dirjen pajak memberikan kelonggaran berupa keterlambatan yang bisa ditoleransi selama tiga bulan namun tidak berturut-turut.

2.9 Kewajiban Wajib Pajak dalam *Self Assessment System*

Self Assessment System memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga wajib pajak dituntut untuk lebih berperan aktif untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Kewajiban perpajakan wajib pajak orang pribadi dalam *self assessment system* adalah sebagai berikut:

1. Mendaftarkan diri ke kantor pelayanan pajak.

Wajib pajak mempunyai kewajiban untuk mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Penyuluhan dan Pengamatan Potensi Perpajakan (KP4) yang wilayahnya meliputi tempat tinggal atau kedudukan wajib pajak atau dapat juga melalui *e-register* (media elektronik online) agar mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). NPWP ini berfungsi sebagai sarana dalam administrasi perpajakan sebagai identitas wajib pajak untuk menjaga ketertiban dalam pembayaran pajak dan pengawasan administrasi yang dicantumkan di setiap dokumen perpajakan. Dengan memiliki NPWP wajib pajak akan memperoleh manfaat langsung, misalnya sebagai pembayaran pajak di muka (angsuran/kredit pajak) atas fiskal luar negeri yang dibayar sewaktu wajib pajak bertolak ke luar negeri dan untuk memenuhi syarat ketika melakukan pengurusan surat izin usaha perdagangan.

2. Menghitung Pajak Terutang

Menghitung pajak penghasilan adalah menghitung besarnya pajak terutang yang dilakukan pada setiap akhir tahun pajak, dengan cara mengalikan tarif pajak dengan dasar pengenaan pajaknya. Memperhitungkan adalah mengurangi pajak terutang tersebut dengan jumlah pajak yang dilunasi dalam tahun berjalan atau sering disebut kredit pajak (*prepayment*).

Penelitian yang dilakukan oleh Tarjo dan Indra Kusumawati (2006) menemukan bahwa masih banyaknya wajib pajak di Bangkalan yang belum mampu menghitung sendiri pajak terutangnya. Mereka mempercayakan penghitungan pajak kepada aparat pajak maupun konsultan daripada menghitung sendiri.

3. Membayar pajak

1. Membayar pajak

- a. Membayar sendiri pajak yang terutang: angsuran PPh pasal 25 tiap bulan, pelunasan PPh pasal 29 pada akhir tahun.
- b. Melalui pemotongan dan pemungutan pihak lain (PPh pasal 4 (2), PPh pasal 15, PPh pasal 21,22,23,dan 26). Pihak lain yang dimaksud adalah:
 - Pemberi penghasilan
 - Pemberi kerja
 - Pihak lain yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah

- c. Pemungutan PPN oleh pihak penjual atau oleh pihak yang ditunjuk pemerintah.
- d. Pembayaran pajak-pajak lainnya; PBB, BPHTB, bea materai.

2. Pelaksanaan pajak

Pembayaran pajak dilakukan di bank-bank pemerintah maupun swasta dan kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) yang dapat diambil di KPP atau KP4 terdekat, atau dengan pembayaran secara elektronik (*e-payment*)

3. Pemotongan dan pemungutan

Jenis pemotongan/pemungutan adalah PPh Pasal 21, 22, 23, 26, PPh final pasal 4 (2), PPh pasal 15, dan PPn dan PPnBM merupakan pajak. Untuk PPh dikreditkan pada akhir tahun, sedangkan PPN dikreditkan pada masa diberlakukannya pemungutan dengan mekanisme pajak keluar dan pajak masukan.

Penelitian yang dilakukan Tarjo dan Indra Kusumawati (2006) menyatakan bahwa fungsi membayar telah dilaksanakan oleh wajib pajak secara tepat waktu tetapi aparat pajak dan konsultan terlambat membayar.

4. Pelaporan dilakukan wajib pajak

Sarana yang digunakan oleh wajib pajak dalam pelaporan dan pertanggungjawaban pajak terutang adalah SPT. SPT ini berfungsi untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak baik yang dilakukan wajib pajak sendiri maupun melalui mekanisme pemotongan atau pemungutan yang dilakukan oleh pihak ketiga serta untuk melaporkan harta dan

kewajiban serta pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan dan pemungutan pajak yang wajib pajak terdaftar.

Wajib pajak di Bangkalan telah melaksanakan fungsi melapor, yaitu wajib pajak telah melaporkan pajak terutang nya sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

2.10. Kepatuhan Wajib Pajak

2.10.1 Pengertian kepatuhan wajib pajak

Kondisi perpajakan menuntut keikutsertaan aktif wajib pajak dalam menyelenggarakan perpajakannya membutuhkan kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Yaitu, kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan kebenarannya. Karena sebagian besar pekerjaan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan itu dilakukan oleh wajib pajak sendiri dan bukan fiskus selaku aparat pajak, sehingga kepatuhan diperlukan dalam *self assessment*.

Menurut Norman D. Nowak dalam Sony Deviano dan Siti Kurnia Rahayu (2000) kepatuhan wajib pajak merupakan suatu iklim kepatuhan dan kesadaran pemenuhan kewajiban perpajakan, yang tercermin dalam situasi dimana wajib pajak paham atau berusaha memahami semua ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan lengkap dan jelas, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan benar, dan membayar pajak yang terutang tepat pada waktunya.

Menurut Nurmantu (2003) kepatuhan perpajakan didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya.

Menurut Nasucha, kepatuhan wajib pajak dapat didefinisikan dari kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri, kepatuhan untuk menyetorkan kembali SPT, kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak terutang dan kepatuhan dalam pembayaran tunggakan.

Dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu sikap taat dari wajib pajak untuk melaksanakan semua kewajiban dan memenuhi hak perpajakannya sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku.

2.10.2 Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak

Kriteria wajib pajak patuh berdasarkan peraturan perpajakan adalah sebagai berikut:

1. Tepat waktu dalam menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak dalam 2 tahun terakhir.
2. Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali telah memperoleh izin untuk mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan dalam jangka waktu 10 tahun terakhir.
4. Dalam 2 tahun terakhir menyelenggarakan pembukuan dan dalam hal terhadap wajib pajak pernah dilakukan pemeriksaan, koreksi pada

pemeriksaan yang terakhir untuk masing-masing jenis pajak yang terutang paling banyak 5%.

5. Wajib pajak yang laporan keuangannya untuk 2 tahun terakhir diaudit oleh akuntan publik dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, atau pendapat dengan pengecualian sepanjang tidak mempengaruhi laba rugi fiskal.

2.11 Penelitian terdahulu

1. Tarjo dan Indra Kusumawati

Di Bangkalan, pelaksanaan *self assessment system* belum berjalan dengan baik, karena masih banyaknya wajib pajak yang tidak menghitung sendiri pajak terutangnya. Dalam pembayaran pajak, wajib pajak di Bangkalan telah menyetor pajak sebelum jatuh tempo. Untuk fungsi melapor, wajib pajak telah melaksanakan fungsinya, tetapi bukan karena kesadaran wajib pajak melainkan karena takut akan denda. Dari fungsi fiskus, *self assessment system* juga belum terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari informasi mengenai penyuluhan yang tidak merata, serta adanya pengawasan fiskus yang berlebihan. Pada fungsi pelayanan, bahwa wajib pajak yang sering berkunjung ke KPP adalah wajib pajak yang penghitungan pajak terutangnya dilakukan oleh fiskus.

2. Elfira hakim (2008)

Di Denpasar pelaksanaan *self assessment system* telah terlaksana dengan baik. Fungsi menghitung, fungsi membayar, fungsi melapor telah

terlaksana dengan baik begitu pula dengan fungsi pengawasan. Sedangkan fungsi penyuluhan dan fungsi pelayanan belum terlaksana dengan baik. Berdasarkan data, dengan diterapkannya *self assessment system* di Denpasar, memudahkan para wajib pajak melaksanakan administrasi perpajakannya. Khususnya fungsi menghitung dan juga fungsi membayar dimana wajib pajak telah mampu mengisi surat setoran pajak (SSP) dan membayar tepat waktu. Dan fungsi melapor yang mendorong wajib pajak untuk melapor tepat waktu disebabkan kepentingan usaha mereka. Fungsi penyuluhan kurang terlaksana dengan baik karena kurangnya partisipasi wajib pajak untuk mengikuti penyuluhan karena kurang meratanya informasi yang disampaikan dan kurang menarik dalam penyajiannya sehingga terkesan monoton. Fungsi pelayanan yang kurang sehingga wajib pajak merasa tidak nyaman dalam melaksanakan kewajiban perpajakan di KPP.

3. John Hutagaol

Menurut John Hutagaol, dalam *self assessment system*, peran serta masyarakat wajib pajak di dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sangat penting dan bahkan menjadi faktor penentu di dalam pengumpulan pajak. Apabila system tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka diyakini bahwa kepatuhan sukarela akan meningkat secara otomatis.

2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi menghitung *self assessment system* wajib pajak.

H2: Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi membayar *self assessment system* wajib pajak.

H3: Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi melapor *self assessment system* wajib pajak.



BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari responden, dimana populasi yang menjadi objek penelitian kali ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Kota Mataram. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random Sampling) yaitu serangkaian observasi yang dilakukan terhadap sebagian dari objek penelitian dengan tujuan dasar statistik untuk memperoleh gambaran keseluruhan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer didapat melalui kuisisioner dan wawancara sedangkan data sekunder diperoleh melalui Kantor Pelayanan Pajak Mataram.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyampaikan kuisisioner serta wawancara langsung kepada wajib pajak yang melaporkan pajak terutangnya. Fraenkel dan Wallen (1993) dalam Ricky Wellyando (2006) menyebutkan bahwa besar sampel minimum untuk penelitian deskriptif adalah 100. Untuk mencapai batas minimum tersebut, maka kuisisioner yang dibagikan kepada wajib pajak yang melaporkan pajak terutangnya sebanyak 200 kuisisioner.

3.3 Uji Kualitas Data

3.3.1 Uji Validitas

Validitas adalah dimaksudkan untuk menyatakan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuisioner akan mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen, dilakukan dengan menganalisa butir-butir pertanyaan, yaitu dengan mengkorelasikan skor pertanyaan dengan skor total pada setiap variabel. Teknik korelasinya menggunakan *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan alat bantu computer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi hitung $< 0,05$.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Suatu instrumen dikatakan mempunyai reliabilitas apabila instrument tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Reliabilitas Alpha Cronbach* karena setiap butir pertanyaan menggunakan skala pengukuran interval. Dalam uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer dengan program SPSS.

3.4 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel independen yaitu pelaksanaan self assessment dengan indikator sebagai berikut:

1. Pelaksanaan fungsi menghitung (X_1)

Fungsi menghitung merupakan fungsi yang utama bagi wajib pajak dalam melaksanakan administrasi perpajakan. Fungsi ini terkait dengan kemampuan wajib pajak untuk menghitung sendiri pajak terutang mereka.

2. Pelaksanaan fungsi membayar (X_2)

Fungsi ini menggambarkan kemampuan wajib pajak dalam membayar pajak. Terkait dengan aktivitas pembayaran pajak, wajib pajak diharuskan mengisi surat setoran pajak (SSP)

3. Pelaksanaan fungsi melapor (X_3)

Aktivitas melapor dalam administrasi perpajakan merupakan inti dari fungsi melapor. Sama halnya dengan membayar, untuk fungsi melapor juga mengharuskan wajib pajak untuk mengisi surat pemberitahuan (SPT)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

1. Kepatuhan wajib pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak menggambarkan kemampuan seseorang untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Variabel diatas termuat dalam kuisisioner, dimana yang dipakai dalam penelitian ini, berkisar dengan skala 1 sampai 4 untuk setiap item pertanyaan suatu fungsi, dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4). Setiap item pertanyaan dari suatu fungsi, peneliti mengasumsikan 2,50 sebagai standar baiknya suatu fungsi yang berarti angka 2,50 berada antara 2 dan 3 atau lebih condong kearah setuju.

3.5 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputersasi program Microsoft Excel dan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Program ini digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen, dalam hal ini *self assessment system* dengan variabel dependen, yaitu kepatuhan wajib pajak. Teknik analisis dan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis data deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang ada. Dalam statistik deskriptif dilakukan analisis frekuensi dalam bentuk tabel atau grafik (Sugiyono,2003).

3.5.2 Analisis Regresi sederhana

Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan *self assessment system* dalam hal ini fungsi menghitung, fungsi membayar, dan fungsi melapor, terhadap kepatuhan wajib pajak di Kota Mataram digunakan model Regresi Sederhana untuk

mengetahui pengaruh dari masing-masing indikator. Untuk mempermudah perhitungan maka penelitian ini menggunakan alat bantu SPSS.

Bentuk umum persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y: Kepatuhan Wajib Pajak

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi karakteristik individu

X: Pelaksanaan Self Assessment System

3.5.3 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap model regresi pada penelitian ini dilakukan dengan:

1. Pengujian Individual/Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen/bebas (fungsi menghitung, fungsi membayar, fungsi melapor) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen/terikat (kepatuhan wajib pajak).

Hipotesis yang dirumuskan adalah:

- a. $H_0 : b_1 = 0$, diduga tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- b. $H_0 : b_1 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh X1 terhadap Y
- c. $H_0 : b_2 = 0$, diduga tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y
- d. $H_0 : b_2 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh X2 terhadap Y
- e. $H_0 : b_3 = 0$. diduga tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y

f. $H_0 : b_3 \neq 0$, diduga terdapat pengaruh X_3 terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan signifikansi dasar pengambilan keputusannya adalah:

- a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa besar peranan variabel independen atau bebas (fungsi menghitung, fungsi membayar, fungsi melapor) menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen/terikat (kepatuhan wajib pajak).

Jika nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 1, berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen.

Nilai adjusted R^2 berkisar 0 sampai dengan 1, berarti kemampuan variabel independen menjelaskan fluktuasi variabel dependen baik.

Sebaliknya, jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati angka 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini dan pembahasan dari hasil analisis data tersebut yang diperoleh dari pengujian dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan dua macam metode, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian, atau hanya menggunakan deskriptif yang bersifat uraian atau penjelasan-penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan dan menganalisis data berdasarkan pada kolom jawaban kuisioner yang diperoleh dari responden. Sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis dengan menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan regresi linier, serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t statistic.

Dalam penelitian ini data diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan kepada 200 responden untuk memberikan sikap dan penilaiannya terhadap faktor-faktor (fungsi menghitung, fungsi membayar, dan fungsi melapor) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Mataram. Hasil pengumpulan data berupa kuisioner yang berhasil dikembalikan dan memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Perincian Perhitungan Sampel

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang dikirim	200
Kuisisioner yang tidak kembali	5
Kuisisioner yang kembali	195
Kuisisioner yang tidak bisa diolah	9
Kuisisioner yang bisa diolah	186

Sumber: data primer 2011

Jumlah kuisisioner yang disebarakan ke responden secara langsung sebanyak 200. Dari kuisisioner yang disebarakan tersebut, terdapat 5 kuisisioner yang tidak dikembalikan ke peneliti. Kemudian dari sejumlah kuisisioner yang kembali tersebut, terdapat 9 kuisisioner yang pengisiannya tidak lengkap. Sehingga secara keseluruhan kuisisioner yang memenuhi syarat penelitian ini untuk dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu sebanyak 186 kuisisioner.

4.1 Data Demografi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di kantor pelayanan pajak Mataram Barat. Berdasarkan data umum dari jawaban kuisisioner yang telah dilakukan analisis data demografi responden yang menggambarkan tentang keadaan responden. Analisis data demografi responden ini menguraikan tentang usia, tingkat pendidikan, dan jenis usaha. Dari sejumlah

populasi yang ada, yang menjadi sampel penelitian ini adalah 186 responden.

Penjelasan selanjutnya dalam keterangan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia seseorang merupakan faktor yang dapat menentukan sikap wajib pajak dalam melaksanakan *self assessment system* dikarenakan pengetahuan, dan pengalaman, yang berbeda dalam menentukan sikap yang akan mempengaruhi kepatuhannya terhadap *self assessment system*. Hasil penelitian yang menunjukkan usia responden dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Jumlah responden menurut usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	21-30 tahun	23	12,4
2	31- 40 tahun	76	40,8
3	41-50 tahun	58	31,2
4	51-60 tahun	24	13
5	>60 tahun	5	2,6
Total		186	100%

Sumber: data primer 2011

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa banyak diantara responden yang mempunyai usia antara 31-40 tahun yaitu sebanyak 76 orang atau 40,8%.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

Tabel 4.3

Jenis usaha responden

No	Jenis usaha	Jumlah	Persentase
1	Rumah Makan	32	17,2
2	Bengkel	24	12,9
3	Dokter	11	5,9
4	Toko/Swalayan	46	24,7
5	Notaris	18	9,7
6	Kontraktor	29	15,6
7	Lain-lain	26	14
	Total	186	100

Sumber: hasil olah data 2011

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa banyak diantara responden yang memiliki usaha toko/swalayan, yaitu sebanyak 46 orang atau sebesar 24,7%.

3. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Latar belakang pendidikan turut andil dalam menentukan tingkat pengetahuan seseorang mengenai aturan yang berlaku. Dari hasil jawaban responden dari kuisisioner dapat dianalisis tentang tingkat pendidikan responden. Keterangan lebih lanjut ditunjukkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4.

Jumlah responden menurut tingkat pendidikan

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD	0	0
2	SMP	3	1,6
3	SMA	60	32,3
4	S1	108	58
5	S2	14	7,5
6	S3	1	0,5
Total		186	100

Dari tabel diatas, diketahui bahwa persentase latar belakang pendidikan yang paling besar adalah S1 sebanyak 58% atau 108 orang, kemudian diikuti banyaknya responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 32,3% atau 60 orang.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang menguraikan data hasil penelitian tanpa melakukan pengujian, atau hanya menggunakan deskriptif yang bersifat uraian atau penjelasan-penjelasan dengan membuat tabel-tabel, mengelompokkan, dan menganalisis data berdasarkan pada kolom jawaban kuisisioner yang diperoleh dari responden.

4.2.1. Deskriptif pelaksanaan fungsi menghitung

Tabel 4.5

Fungsi Menghitung

No	Pertanyaan	Setuju		Tidak setuju	
		jumlah	%	Jumlah	%
1	Pengetahuan tarif pajak yang berlaku saat ini	118	63,4	68	36,6
2	Pengetahuan pajak yang menjadi kewajiban WP	160	86	26	14
3	Pengetahuan perubahan perpajakan	114	61,3	72	38,7
4	Kemampuan menghitung sendiri pajak terutang	125	67,2	61	32,8
5	Sanksi dan denda dalam kesalahan perhitungan pajak	126	67,8	40	32,2
6	Membuat catatan keuangan	125	67,2	61	32,8

Sumber: hasil olah data 2012

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang baik terhadap fungsi menghitung. Sebanyak 67,2% responden mampu menghitung sendiri pajak terutang mereka dan membuat catatan keuangan sendiri. Sebanyak 86% responden mengetahui kewajiban pajak yang harus mereka bayar, 63,4% mengetahui tarif pajak yang berlaku dan 61,3% mengetahui apabila ada

perubahan peraturan perpajakan. Sebagian besar responden, yaitu sebesar 67,8% juga memahami akan adanya sanksi dan denda apabila mereka melakukan kesalahan penghitungan.

4.2.2 Deskriptif Pelaksanaan Fungsi Membayar

Tabel 4.6

Fungsi membayar

No	pertanyaan	Setuju		Tidak setuju	
		jumlah	%	jumlah	%
1	Pengetahuan membayar PPh	126	67,8	60	32,2
2	Mengisi SSP sendiri	126	67,8	60	32,2
3	Waktu pembayaran pajak	144	77,4	42	22,6
4	Tempat membayar pajak	182	97,8	4	2,2
5	Membayar sendiri pajak terutang	152	81,7	34	18,3
6	Membayar tepat waktu	141	75,8	45	24,2
7	Sanksi dan denda apabila terlambat membayar	146	78,5	40	21,5

Sumber: Hasil Olah data 2011

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai fungsi membayar. Sebanyak 126 orang atau 67,8% responden mengerti cara membayar pajak mereka dan mampu mengisi SSP

sendiri. 152 responden atau sebanyak 81,7% membayar sendiri pajak terutang mereka, sedangkan 141 responden atau 75,8% responden mampu membayar pajak mereka secara tepat waktu. Sebanyak 146 responden atau sebesar 78,5% mengerti sanksi dan denda yang akan mereka terima apabila terlambat membayar pajak terutang mereka. Kemudian, hampir semua responden mengetahui dimana mereka harus membayar pajak mereka.

4.2.3. Deskriptif Pelaksanaan Fungsi Melapor

Tabel 4.7
Fungsi melapor

No	Pertanyaan	setuju		Tidak setuju	
		jumlah	%	jumlah	%
1	Prosedur pelaporan PPh	114	61,3	72	38,7
2	Mengisi sendiri SPT	132	71	54	29
3	Melaporkan pajak melalui kantor pos/KPP	169	91,9	17	9,1
4	Melaporkan pajak tepat waktu	154	82,8	32	17,2
5	Melaporkan pajak sendiri	137	73,6	49	26,4
6	Sanksi dan denda apabila terlambat melapor	134	72	52	28

Sumber: Olah data 2011

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden telah memahami penerapan fungsi melapor dengan cukup baik. Sebanyak 114 responden atau sebesar 61,3% mengerti tentang prosedur pelaporan PPh, 132 reponden atau sebesar 71% responden mampu mengisi SPT sendiri. Sebesar 82,8% responden melaporkan pajak terutang mereka tepat waktu serta 73,6% responden melaporkan sendiri pajak terutang mereka. Sebanyak 134 responden mengetahui sanksi dan denda yang akan mereka terima apabila terlambat melaporkan pajak mereka dan hamper seluruh responden melaporkan pajak mereka ke kantor pos atau KPP yaitu sebesar 91,9% atau sebanyak 169 orang.

4.2.4. Analisis Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.8

Sikap kepatuhan

No	Pertanyaan	setuju		Tidak setuju	
		jumlah	%	jumlah	%
1	Sering terima SKPKB/SKPKBT	63	33,9	123	66,1
2	Sering menerima surat tagihan	64	34,4	122	65,6
3	Sering menerima sanksi pajak	36	30,1	130	69,9
4	Sering mendapat denda	20	10,7	166	89,3
5	Sering mendapat pemeriksaan pajak	37	19,9	149	80,1

Sumber: hasil olah data 2011

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar responden memiliki kepatuhan terhadap pelaksanaan perpajakannya. Sebanyak 63 responden atau sebesar 33,9% sering menerima SKPKB/SKPKBT, 64 responden atau 34,4% sering menerima surat tagihan. 30,1% responden sering menerima sanksi pajak, 10,7% sering mendapat denda dan sebesar 19,9% sering mendapatkan pemeriksaan pajak.

4.3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang ada (disusun) valid/tidak. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total (*item total correlation*) variabelnya. Teknik korelasinya menggunakan *Pearson Correlation*, dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai sig. hitung $< 0,05$. Hasil uji validitas dengan metode *Pearson Correlation* dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	Sig.Hitung	Keterangan
Fungsi Menghitung	X _{1.1}	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,000	Valid

	X _{1,3}	0,000	Valid
	X _{1,4}	0,000	Valid
	X _{1,5}	0,000	Valid
	X _{1,6}	0,000	Valid
Fungsi Membayar	X _{2,1}	0,000	Valid
	X _{2,2}	0,000	Valid
	X _{2,3}	0,000	Valid
	X _{2,4}	0,000	Valid
	X _{2,5}	0,000	Valid
	X _{2,6}	0,000	Valid
	X _{2,7}	0,000	Valid
Fungsi Melapor	X _{3,1}	0,000	Valid
	X _{3,2}	0,000	Valid
	X _{3,3}	0,000	Valid
	X _{3,4}	0,000	Valid
	X _{3,5}	0,000	Valid

	X _{3.6}	0,000	Valid
Kepatuhan	Y _{1.1}	0,000	Valid
	Y _{1.2}	0,000	Valid
	Y _{1.3}	0,000	Valid
	Y _{1.4}	0,000	Valid
	Y _{1.5}	0,000	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data,2011

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh nilai sig.hitung dari semua butir pertanyaan $<0,05$, sehingga semua butir instrument pertanyaan yang berhubungan dengan fungsi menghitung, membayar, dan melapor serta kepatuhan dapat dinyatakan valid sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* instrumen dari masing-masing variabel yang diuji. Hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fungsi menghitung	0,795	Reliabel
Fungsi membayar	0,784	Reliabel
Fungsi melapor	0,782	Reliabel
Kepatuhan	0,714	Reliabel

Sumber: hasil analisis data 2011

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari 0,7, maka butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dalam variabel penelitian dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Hasil Pengujian Regresi Linier Tunggal

Untuk meneliti pengaruh pelaksanaan self assessment system terhadap kepatuhan wajib pajak dilakukan analisis regresi tunggal.

4.4.1. Hasil Regresi Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Ketaatan

Tabel 4.11

Hasil analisis pelaksanaan *self assessment system* terhadap ketaatan

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi t	keterangan
konstanta	0,221			
X	0,939	17,674	0,000	signifikan
R square	= 0,629			
Adjusted R square	= 0,627			
F hitung	= 312,376			
Sig. F. hitung	= 0,000			

Pada tabel 4.11 di atas, hasil perhitungan regresi linier tunggal sebagai berikut:

$$Y = 0,221 + 0,939X$$

Besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,627 artinya pengaruh pelaksanaan *self assessment system* terhadap variabel ketaatan sebesar 62,7% sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Besarnya koefisien regresi sebesar 0,939. Ini berarti pelaksanaan *self assessment system* memiliki pengaruh positif terhadap ketaatan wajib pajak

sehingga setiap kenaikan pelaksanaan *self assessment system* akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.

4.4.2. Fungsi Menghitung terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.12

Hasil analisis regresi linier tunggal Fungsi Menghitung

variabel	Koefisien regresi	t hitung	Signifikansi t	keterangan
konstanta	0,950			
Fungsi menghitung (X1)	0,697	15,237	0,000	signifikan
R square	= 0,558			
Adjusted R square	= 0,555			
F hitung	= 232,152			
Sig.F. hitung	= 0,000			

Pada tabel 4.12 di atas, hasil perhitungan regresi linier tunggal sebagai berikut:

$$Y = 0,950 + 0,697X_1$$

Besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,555. Artinya, pengaruh pelaksanaan fungsi menghitung sebesar 55,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Besarnya koefisien regresi sebesar 0,697. Ini berarti pelaksanaan fungsi menghitung memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga setiap kenaikan pelaksanaan fungsi menghitung akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.

4.4.3. Fungsi Membayar terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.13

Hasil analisis regresi linier tunggal

variabel	Koefisien regresi	t hitung	Signifikansi t	keterangan
konstanta	0,629			
Fungsi membayar (X ₂)	0,779	13,075	0,000	signifikan
R square	= 0,482			
Adjusted R square	= 0,479			
F hitung	= 170,948			
Sig. F. Hitung	= 0,000			

Pada table 4.13 di atas, hasil perhitungan regresi linier tunggal sebagai berikut:

$$Y = 0,629 + 0,779X_2$$

Besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,479. Artinya pengaruh pelaksanaan fungsi membayar terhadap variabel kepatuhan sebesar 47,9% dan sisanya sebesar 52,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

Besarnya koefisien regresi sebesar 0,779 Ini berarti pelaksanaan fungsi membayar memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga setiap kenaikan pelaksanaan fungsi membayar akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.

4.4.4. Fungsi Melapor terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.14

Hasil analisis regresi linier tunggal

variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikansi t	keterangan
konstanta	0,835			
Fungsi melapor (X3)	0,713	11,552	0,000	signifikan
R square	= 0,420			
Adjusted R square	= 0,417			
F hitung	= 133,452			
Sig.F. hitung	= 0,000			

Pada tabel 4.14 di atas, hasil perhitungan regresi linier tunggal sebagai berikut:

$$Y = 0,835 + 0,713X_3$$

Besarnya koefisien determinasi (R^2) 0,417. Artinya pengaruh pelaksanaan fungsi membayar terhadap variabel kepatuhan sebesar 41,7% sedangkan sisanya sebesar 58,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

Besarnya koefisien regresi sebesar 0,713. Ini berarti pelaksanaan fungsi melapor memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga setiap kenaikan pelaksanaan fungsi melapor akan mendorong peningkatan kepatuhan wajib pajak.

4.5 . Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel fungsi menghitung, fungsi membayar, dan fungsi melapor secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak. Untuk melakukan pengujian ini digunakan uji t. dengan melihat uji signifikansinya, maka dapat diketahui apakah menolak atau menerima hipotesis dengan mengacu pada probabilitas tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel 4.12, tabel 4.13, tabel 4.14 di atas, maka dapat diketahui apakah akan menerima atau menolak hipotesis.

a. Pengujian terhadap variabel fungsi menghitung.

Dengan menggunakan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 15,237. Sehingga dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan variabel fungsi menghitung secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Mataram. Hal

ini berarti hipotesis pertama yang menyatakan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi menghitung terbukti.

b. Pengujian terhadap variabel fungsi membayar

Dengan menggunakan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 13,075. Sehingga dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan variabel fungsi membayar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Mataram. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi membayar terbukti.

c. Pengujian terhadap variabel fungsi melapor

Dengan menggunakan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 11,552. Sehingga dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan variabel fungsi melapor secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Mataram. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan penerapan *self assessment system* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi melapor terbukti.

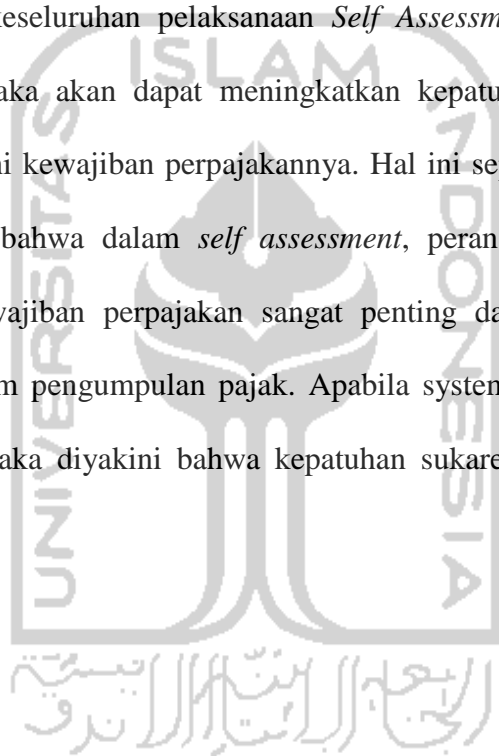
4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data diatas, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel fungsi menghitung terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian, tingginya kemampuan wajib pajak dalam melaksanakan fungsi menghitung akan menyebabkan tingginya kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Pelaksanaan fungsi menghitung yang baik timbul dengan adanya pemahaman wajib pajak mengenai tarif pajak yang berlaku dan yang diwajibkan kepada mereka. Pembuatan catatan atas keuangan para wajib pajak juga dapat membantu terlaksananya fungsi menghitung yang baik. Hal ini bertentangan dengan penelitian Tarjo dan Indra Kusumawati (2006) di Bangkalan yang menyatakan bahwa pelaksanaan fungsi menghitung belum terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan fungsi membayar berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Apabila wajib pajak mampu melaksanakan fungsi membayar dengan baik, maka semakin baik pula kepatuhan wajib pajak dalam pelaksanaan fungsi membayar. Penerapan fungsi membayar yang telah terlaksana dengan baik dapat dilihat ketika wajib pajak mampu mengisi sendiri SSP mereka serta membayar sendiri pajak terutang mereka. Hal ini didukung dengan pengetahuan wajib pajak tentang prosedur pembayaran, waktu pembayaran serta sanksi atau denda yang akan mereka terima apabila terlambat membayar pajak terutang mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Elfira Hakim (2008) dimana wajib pajak di Denpasar telah melakukan fungsi membayar dengan baik.

Pelaksanaan fungsi melapor berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian semakin baik pelaksanaan fungsi melapor, wajib pajak maka akan semakin baik juga kepatuhannya. Wajib pajak yang telah mampu mengisi SPT sendiri serta melaporkan SPT sendiri dengan tepat waktu merupakan ciri dari pelaksanaan fungsi melapor yang baik.

Secara keseluruhan pelaksanaan *Self Assessment System* yang berjalan dengan baik maka akan dapat meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh John Hutagaol bahwa dalam *self assessment*, peran serta wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakan sangat penting dan bahkan menjadi faktor penentu di dalam pengumpulan pajak. Apabila system tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka diyakini bahwa kepatuhan sukarela akan meningkat secara otomatis.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yaitu mengenai pengaruh pelaksanaan fungsi menghitung, fungsi membayar, dan fungsi melapor, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Mataram, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Fungsi menghitung berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Mataram.
2. Pelaksanaan Fungsi membayar berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Mataram
3. Pelaksanaan fungsi melapor berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota Mataram.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh pelaksanaan fungsi menghitung, fungsi membayar, dan fungsi melapor dalam mengukur kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Mataram
2. Jumlah wajib pajak yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 186 wajib pajak. Hal ini karena terbatasnya waktu yang digunakan untuk penelitian
3. Tidak dikelompokkan jenis wajib pajak berdasarkan jumlah penghasilan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka disarankan untuk penelitian yang akan datang untuk dapat menggunakan sampel responden yang lebih banyak lagi serta memasukkan variabel lain yang secara teoritis berpengaruh terhadap kepatuhan seperti pengetahuan teknis dan pengetahuan manfaat pajak.



Daftar Pustaka

- _____, 7 Maret 2011, *Lebih Penting Mana Kuantitas NPWP dibandingkan Kualitas Pemegang Saham?!* Kompas, <http://Kompasiana.com/harian>, diakses 18 Desember 2011.
- Almira Esa Rahma, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Wajib Pajak Mengenai Perpajakan terhadap Perilaku Pelaksanaan Self Assessment System: Suatu Studi di Kota Mataram*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2009.
- Elfira Hakim, *Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Pelaksanaan Self Assessment System: Suatu Studi di Denpasar*, Skripsi S-1, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2009.
- Erly Suandi, *Hukum Pajak*, Salemba Empat, Jakarta, 2011.
- Ghozali, *Analisis Multivariate SPSS*, Undip, Semarang, 2011.
- John Hutagaol, *Self Assessment Implementasi dan Kendalanya*, *Jurnal Perpajakan Indonesia*, Vol 4, No 4, Januari 2005: 24-25
- Mardiasmo, *Perpajakan*, Edisi revisi, ANDI, Yogyakarta, 2008.
- Muqodim, *Perpajakan, Buku Satu*, Edisi 2, UII Press, Yogyakarta, 1999
- Republik Indonesia, Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan
- Rimsky K. Juddiseno, *Perpajakan*, edisi revisi, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2004
- Safri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan*, Kelompok Yayasan Obor, Jakarta, 2003
- Siti Resmi, *Perpajakan: Teori dan Kasus*, edisi 5, Salemba Empat, Jakarta, 2009

Sony Devano, Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*, Prenada Media Grup, Jakarta, 2006.

Tarjo, Indra Kusumawati, Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System: Suatu Studi di Bangkalan, *JAAI*, Vol 10 No.1, Juni 2006, Hal 101-120.

Waluyo, *Perpajakan di Indonesia*, edisi 6, Salemba Empat, Jakarta, 2006



LAMPIRAN 1
HASIL REGRESI

Regresi Fungsi Menghitung

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.555	.28722

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.151	1	19.151	232.152	.000 ^a
	Residual	15.179	184	.082		
	Total	34.329	185			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.950	.126		7.546	.000
	X1	.697	.046	.747	15.237	.000

a. Dependent Variable: Y

Regresi Fungsi Membayar

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.479	.31099

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.534	1	16.534	170.948	.000 ^a
	Residual	17.796	184	.097		
	Total	34.329	185			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.629	.171		3.685	.000
	X2	.779	.060	.694	13.075	.000

a. Dependent Variable: Y

Regresi Fungsi Melapor

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648 ^a	.420	.417	.32885

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.432	1	14.432	133.452	.000 ^a
	Residual	19.898	184	.108		
	Total	34.329	185			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.835	.175		4.763	.000
	X3	.713	.062	.648	11.552	.000

a. Dependent Variable: Y

LAMPIRAN 2

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliabilitas fungsi membayar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.784	.784	7

Reliabilitas Fungsi Menghitung

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.803	.795	6

Reliabilitas Fungsi Melapor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.782	6

Reliabilitas sikap Kepatuhan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.711	.714	5

Validitas Fungsi Menghitung

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL
P1 Pearson Correlation	1	.374**	.538**	.582**	.301**	.569**	.806**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	186	186	186	186	186	186	186
P2 Pearson Correlation	.374**	1	.186*	.132	.236**	.219**	.467**
Sig. (2-tailed)	.000		.011	.072	.001	.003	.000
N	186	186	186	186	186	186	186
P3 Pearson Correlation	.538**	.186*	1	.620**	.343**	.484**	.766**
Sig. (2-tailed)	.000	.011		.000	.000	.000	.000
N	186	186	186	186	186	186	186
P4 Pearson Correlation	.582**	.132	.620**	1	.299**	.536**	.775**
Sig. (2-tailed)	.000	.072	.000		.000	.000	.000
N	186	186	186	186	186	186	186
P5 Pearson Correlation	.301**	.236**	.343**	.299**	1	.459**	.609**
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000

N		186	186	186	186	186	186	186
P6	Pearson Correlation	.569**	.219**	.484**	.536**	.459**	1	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000		.000
	N	186	186	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	.806**	.467**	.766**	.775**	.609**	.785**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	186	186	186	186	186	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Fungsi Membayar

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	.634**	.561**	.332**	.157*	.292**	.298**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186
P2	Pearson Correlation	.634**	1	.626**	.337**	.205**	.250**	.209**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.005	.001	.004	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186
P3	Pearson Correlation	.561**	.626**	1	.348**	.231**	.346**	.331**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186
P4	Pearson Correlation	.332**	.337**	.348**	1	.196**	.165*	.336**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.007	.024	.000	.000

N		186	186	186	186	186	186	186	186
P5	Pearson Correlation	.157*	.205**	.231**	.196**	1	.439**	.357**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.032	.005	.001	.007		.000	.000	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186
P6	Pearson Correlation	.292**	.250**	.346**	.165*	.439**	1	.529**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.024	.000		.000	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186
P7	Pearson Correlation	.298**	.209**	.331**	.336**	.357**	.529**	1	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.000
	N	186	186	186	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	.752**	.744**	.756**	.542**	.527**	.636**	.647**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	186	186	186	186	186	186	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Fungsi Melapor

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	.592**	.347**	.396**	.338**	.375**	.768**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186
P2	Pearson Correlation	.592**	1	.282**	.393**	.224**	.263**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000	.000
	N	186	186	186	186	186	186	186
P3	Pearson Correlation	.347**	.282**	1	.403**	.295**	.331**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000

N		186	186	186	186	186	186	186
P4	Pearson Correlation	.396**	.393**	.403**	1	.516**	.380**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N		186	186	186	186	186	186	186
P5	Pearson Correlation	.338**	.224**	.295**	.516**	1	.470**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.000
N		186	186	186	186	186	186	186
P6	Pearson Correlation	.375**	.263**	.331**	.380**	.470**	1	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N		186	186	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	.768**	.682**	.614**	.723**	.678**	.676**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		186	186	186	186	186	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Sikap Kepatuhan

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.458**	.277**	.248**	.346**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
N		186	186	186	186	186
P2	Pearson Correlation	.458**	1	.337**	.225**	.339**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.000
N		186	186	186	186	186
P3	Pearson Correlation	.277**	.337**	1	.521**	.233**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001
N		186	186	186	186	186
P4	Pearson Correlation	.248**	.225**	.521**	1	.346**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.000

	N	186	186	186	186	186	186
P5	Pearson Correlation	.346**	.339**	.233**	.346**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	186	186	186	186	186	186
TOTAL	Pearson Correlation	.706**	.679**	.679**	.683**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	186	186	186	186	186	186

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Kepada Yth:

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses penulisan skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Self Assessment System terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi di Kota Mataram)”. saya mengharapkan bantuan bapak/ibu untuk mendukung penelitian dalam rangka penulisan skripsi saya dengan mengisi kuisisioner terlampir.

Data yang saya butuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah data yang bersumber dari persepsi bapak/ibu yang bertujuan untuk melengkapi penelitian saya. Selanjutnya, data yang saya peroleh akan saya jaga kerahasiaannya sesuai dengan etika penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan partisipasi bapak/ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terima kasih.

Dosen pembimbing

Mahasiswa

Sigit Handoyo, SE. M.Bus.

Baiq Ispiriana Adha

Karakteristik Responden
Identitas Wajib Pajak/Responden

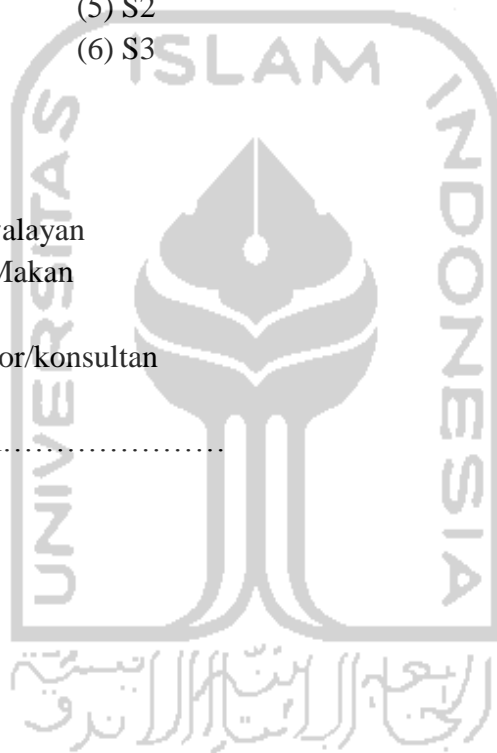
Usia:.....

Tingkat Pendidikan:

- | | |
|---------|--------|
| (1) SD | (4) S1 |
| (2) SMP | (5) S2 |
| (3) SMA | (6) S3 |

Jenis Usaha:

1. Dokter
2. Toko/Swalayan
3. Rumah Makan
4. Notaris
5. Kontraktor/konsultan
6. Bengkel
7. Lain-lain.....



Fungsi menghitung

Pertanyaan berikut ini berkaitan dengan fungsi menghitung yang merupakan fungsi yang pertama bagi wajib pajak untuk menentukan berapa besarnya pajak terutang.

Pertanyaan: 1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak setuju (TS)

3. Setuju (S)

4. Sangat setuju (SS)

Lingkarkanlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan mengenai tarif pajak yang berlaku saat ini	1	2	3	4
2	Saya memiliki pengetahuan tentang pajak yang menjadi kewajiban pajak saya.	1	2	3	4
3	Saya mengetahui jika ada perubahan yang terjadi pada peraturan perpajakan sehubungan dengan pajak yang harus saya bayar	1	2	3	4
4	Saya mampu untuk menghitung sendiri pajak yang harus saya bayar	1	2	3	4
5	Saya mengetahui sanksi dan denda yang akan saya terima apabila melakukan kesalahan dalam perhitungan pajak.	1	2	3	4
6	Saya selalu membuat catatan keuangan atas penghasilan yang merupakan kewajiban dari wajib pajak	1	2	3	4

Fungsi membayar

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan fungsi membayar yang merupakan fungsi berikutnya setelah fungsi menghitung karena wajib pajak menentukan sendiri besarnya wajib pajak terutang. Wajib pajak berkewajiban untuk membayar pajak.

Pertanyaan: 1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak setuju (TS)

3. Setuju (S)

4. Sangat setuju (SS)

Lingkarilah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui cara pembayaran PPh	1	2	3	4
2	Saya mampu mengisi SSP sendiri	1	2	3	4
3	Saya mengetahui kapan saya harus membayarkan PPh	1	2	3	4
4	Saya mengetahui tempat-tempat pembayaran pajak saya.	1	2	3	4
5	Saya membayar sendiri pajak terutang saya	1	2	3	4
6	Saya membayar pajak terutang saya tepat waktu	1	2	3	4
7	Saya mengetahui adanya sanksi atau denda apabila saya terlambat membayar pajak terutang saya	1	2	3	4

Fungsi Melapor

Pertanyaan berikut ini berhubungan dengan fungsi melapor yang merupakan fungsi terakhir dari wajib pajak. Fungsi melapor berkaitan dengan pelaporan mengenai berapa pajak terutang dan berapa pajak yang telah dibayarkan oleh wajib pajak.

Pertanyaan: 1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak setuju (TS)

3. Setuju (S)

4. Sangat setuju (SS)

Lingkarilah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya mengetahui prosedur pelaporan PPh	1	2	3	4
2	Saya telah mengisi SPT untuk melaporkan pajak terutang saya	1	2	3	4
3	Saya melaporkan pajak terutang melalui kantor pelayanan pajak (KPP) setempat	1	2	3	4
4	Saya melaporkan pajak terutang saya secara tepat waktu	1	2	3	4
5	Saya melaporkan sendiri pajak terutang saya.	1	2	3	4
6	Saya mengetahui sanksi atau denda apabila saya terlambat melaporkan pajak terutang saya	1	2	3	4

Kepatuhan Wajib Pajak

Pertanyaan kali ini untuk mengetahui seberapa besar kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya.

Pertanyaan: 1. Sangat tidak setuju (STS)

2. Tidak setuju (TS)

3. Setuju (S)

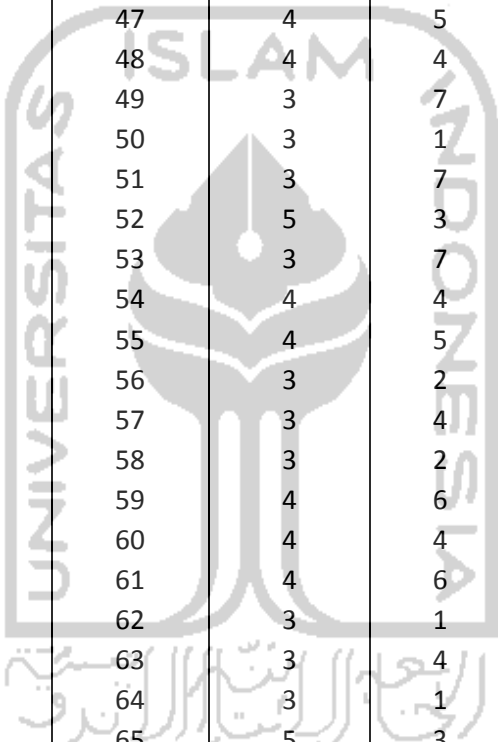
4. Sangat setuju (SS)

Lingkarilah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Anda

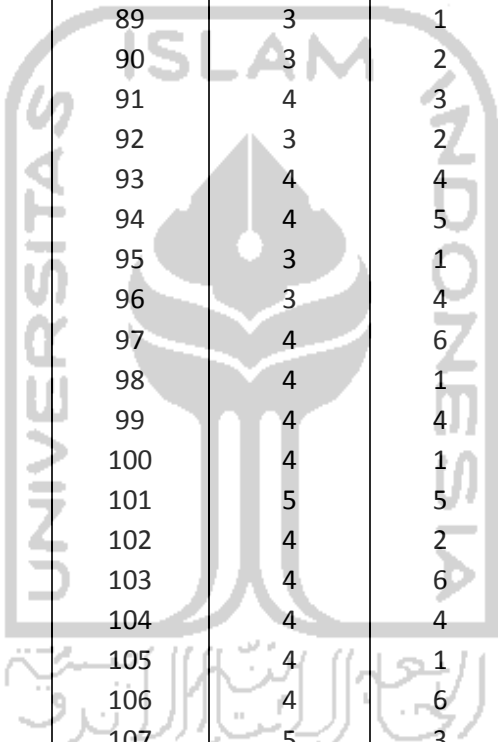
No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya sering menerima SKPKB/SKPKBT	1	2	3	4
2	Saya sering menerima surat tagihan kekurangan pembayaran pajak	1	2	3	4
3	Saya sering menerima sanksi pajak	1	2	3	4
4	Saya sering mendapatkan denda pajak	1	2	3	4
5	Saya sering mendapat pemeriksaan pajak dari dari kantor pelayanan pajak sehubungan dengan kesalahan perhitungan pajak	1	2	3	4

Rekapitulasi Karakteristik Responden

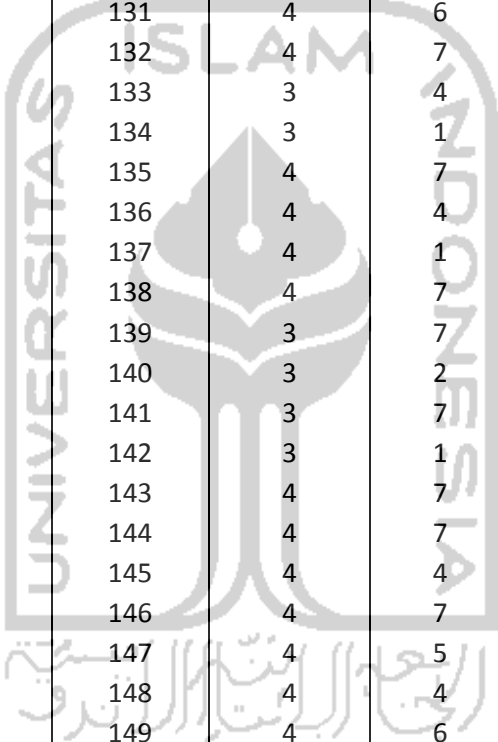
KARAKTERISTIK RESPONDEN		
No responden	Tingkat pendidikan	Jenis usaha
1	4	1
2	4	4
3	3	2
4	4	4
5	4	4
6	4	5
7	4	3
8	3	7
9	3	1
10	3	7
11	3	1
12	3	2
13	4	5
14	4	5
15	4	1
16	4	5
17	4	6
18	5	5
19	4	4
20	3	2
21	4	1
22	4	6
23	4	3
24	4	4
25	4	1
26	4	4
27	4	4
28	4	2
29	5	5
30	4	6
31	4	3
32	4	6
33	4	1
34	4	6
35	5	5
36	4	4



37	4	6
38	4	2
39	4	6
40	4	1
41	5	5
42	4	4
43	4	3
44	4	6
45	4	2
46	4	1
47	4	5
48	4	4
49	3	7
50	3	1
51	3	7
52	5	3
53	3	7
54	4	4
55	4	5
56	3	2
57	3	4
58	3	2
59	4	6
60	4	4
61	4	6
62	3	1
63	3	4
64	3	1
65	5	3
66	4	6
67	4	6
68	4	4
69	4	2
70	4	6
71	3	4
72	4	1
73	3	4
74	3	2
75	3	4
76	3	1
77	4	1
78	4	4



79	4	6
80	5	3
81	4	6
82	4	4
83	4	2
84	4	6
85	5	5
86	4	6
87	4	4
88	5	6
89	3	1
90	3	2
91	4	3
92	3	2
93	4	4
94	4	5
95	3	1
96	3	4
97	4	6
98	4	1
99	4	4
100	4	1
101	5	5
102	4	2
103	4	6
104	4	4
105	4	1
106	4	6
107	5	3
108	4	6
109	4	2
110	4	4
111	3	1
112	3	1
113	3	4
114	3	4
115	4	4
116	4	2
117	4	7
118	4	1
119	4	6
120	4	4



121	4	6
122	4	5
123	3	1
124	3	2
125	5	5
126	3	4
127	3	4
128	3	2
129	3	1
130	3	4
131	4	6
132	4	7
133	3	4
134	3	1
135	4	7
136	4	4
137	4	1
138	4	7
139	3	7
140	3	2
141	3	7
142	3	1
143	4	7
144	4	7
145	4	4
146	4	7
147	4	5
148	4	4
149	4	6
150	3	7
151	3	2
152	3	1
153	3	7
154	3	4
155	3	2
156	4	6
157	4	7
158	4	4
159	4	7
160	4	1
161	5	3
162	3	2

163	3	4
164	3	2
165	3	7
166	4	7
167	3	4
168	4	4
169	4	5
170	4	7
171	5	6
172	3	4
173	3	4
174	4	7
175	4	7
176	3	2
177	4	1
178	5	3
179	4	7
180	4	4
181	3	7
182	3	4
183	3	1
184	4	7
185	3	7
186	4	5

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
 الجامعة الإسلامية
 الرابطة الإسلامية

REKAPITULASI DATA 186 RESPONDEN

No	Fungsi Menghitung								Fungsi Membayar								Fungsi Melapor								Sikap Kepatuhan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot	X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X3	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
1	3	3	3	3	2	3	17	2,8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
2	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
3	4	3	3	4	3	4	21	3,5	4	3	4	3	3	3	3	23	3,3	3	3	3	4	4	3	20	3,3	2	1	1	2	2	8
4	2	2	2	3	2	2	13	2,2	3	3	2	2	2	2	2	16	2,3	2	2	3	2	2	2	13	2,2	3	3	2	3	3	14
5	2	2	2	2	2	2	12	2	2	2	2	3	2	2	3	16	2,3	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	3	2	3	14
6	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
7	3	4	3	3	3	3	19	3,2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
8	2	2	2	2	2	2	12	2	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9	2	3	3	3	3	3	17	2,8	3	3	2	2	2	12
9	3	3	3	2	3	3	17	2,8	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
10	3	3	2	2	2	3	15	2,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	11
11	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
12	2	1	4	3	3	3	16	2,7	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9	3	3	3	4	4	3	20	3,3	3	2	2	2	2	11
13	3	3	2	2	3	3	16	2,7	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
14	3	3	4	2	3	3	18	3	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
15	3	3	3	4	3	3	19	3,2	3	3	3	3	2	3	4	21	3	3	3	3	3	2	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
16	2	2	2	2	3	3	14	2,3	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	2	2	2	2	11
17	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
18	3	3	3	3	3	2	17	2,8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
19	3	3	3	3	2	2	16	2,7	3	3	3	3	3	3	2	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	11
20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
21	3	3	2	3	3	3	17	2,8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
22	2	3	2	3	2	2	14	2,3	2	3	3	3	3	2	3	19	2,7	2	3	2	2	2	2	13	2,2	3	3	2	2	3	13
23	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9	2	3	3	3	2	3	16	2,7	2	2	2	2	2	10
24	2	2	2	3	3	3	15	2,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
25	3	3	2	3	2	2	15	2,5	3	2	3	3	2	2	2	17	2,4	3	3	2	2	2	2	14	2,3	2	3	2	3	3	13
26	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
27	2	2	2	2	3	3	14	2,3	1	1	3	3	3	3	3	17	2,4	2	2	2	3	3	3	15	2,5	3	2	3	2	2	12
28	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	1	1	1	7
29	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
30	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
31	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
32	3	3	2	2	2	2	14	2,3	3	4	3	4	2	2	2	20	2,9	4	3	3	2	2	2	16	2,7	2	3	2	2	2	11
33	3	3	3	3	3	4	19	3,2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	3	4	20	3,3	2	2	2	2	2	10

No	Fungsi Menghitung								Fungsi Membayar								Fungsi Melapor								Sikap Kepatuhan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot	X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X3	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
34	2	3	2	2	3	3	15	2,5	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	2	3	3	3	3	3	17	2,8	3	2	3	2	2	12
35	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
36	3	4	3	3	2	3	18	3	3	4	4	3	3	4	3	24	3,4	3	3	3	3	3	4	19	3,2	2	2	1	2	2	9
37	3	3	2	3	3	4	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
38	3	3	4	3	3	3	19	3,2	3	3	4	3	3	4	4	24	3,4	3	3	4	4	4	3	21	3,5	2	2	2	1	1	8
39	2	3	2	2	3	3	15	2,5	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	2	3	3	3	3	3	17	2,8	3	2	3	2	2	12
40	3	3	2	3	2	3	16	2,7	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
41	3	3	2	2	3	3	16	2,7	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
42	3	3	2	2	3	3	16	2,7	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
43	2	3	2	2	3	3	15	2,5	2	3	2	3	3	3	3	19	2,7	2	3	3	3	3	3	17	2,8	3	2	3	2	2	12
44	2	3	2	2	2	2	13	2,2	2	2	2	3	3	2	3	17	2,4	2	2	2	2	3	3	14	2,3	3	3	3	2	3	14
45	2	3	2	3	3	2	15	2,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	2	11
46	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
47	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	4	3	3	3	24	3,4	3	3	4	3	3	3	19	3,2	2	2	1	2	2	9
48	3	3	3	3	3	4	19	3,2	3	2	3	3	4	4	4	23	3,3	4	3	3	4	4	3	21	3,5	2	2	2	1	1	8
49	3	3	2	3	2	3	16	2,7	3	3	3	3	3	3	2	20	2,9	3	3	3	3	3	2	17	2,8	2	2	2	2	2	10
50	3	4	2	3	2	3	17	2,8	3	3	2	3	3	2	2	18	2,6	2	3	3	2	3	2	15	2,5	2	2	2	2	2	10
51	2	3	2	2	3	3	15	2,5	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	2	3	2	2	12
52	3	3	3	2	3	3	17	2,8	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	2	3	3	3	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
53	1	3	1	1	2	1	9	1,5	3	2	2	3	2	2	2	16	2,3	2	1	3	2	2	2	12	2	3	4	3	3	3	16
54	2	3	2	2	3	2	14	2,3	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	3	3	2	2	13
55	2	3	2	2	3	2	14	2,3	2	2	2	3	2	3	3	17	2,4	2	3	2	3	2	2	14	2,3	2	2	3	2	3	12
56	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	3	3	22	3,1	3	3	4	3	3	4	20	3,3	2	2	2	2	2	10
57	3	2	3	3	2	2	15	2,5	2	2	3	3	3	3	2	18	2,6	2	3	3	3	2	2	15	2,5	2	3	3	2	2	12
58	2	3	3	3	3	2	16	2,7	2	3	2	3	3	2	2	17	2,4	2	2	3	2	2	2	13	2,2	2	2	3	2	3	12
59	3	3	3	2	3	3	17	2,8	3	3	3	3	2	2	2	18	2,6	3	2	3	3	2	2	15	2,5	2	2	2	3	2	11
60	3	3	3	3	2	2	16	2,7	2	3	3	3	3	3	2	19	2,7	3	3	3	3	2	2	16	2,7	2	3	2	2	2	11
61	2	3	2	2	3	2	14	2,3	3	2	3	4	3	3	4	22	3,1	3	3	4	3	3	3	19	3,2	3	3	2	1	2	11
62	2	3	2	2	2	2	13	2,2	2	2	2	3	2	2	3	16	2,3	1	1	3	2	2	3	12	2	3	3	3	2	3	14
63	1	3	2	1	3	2	12	2	1	1	1	3	2	2	3	13	1,9	1	1	3	2	2	2	11	1,8	3	3	4	2	3	15
64	1	3	1	1	3	1	10	1,7	2	2	2	3	2	2	2	15	2,1	2	2	3	2	2	2	13	2,2	3	3	3	3	3	15
65	2	4	2	2	4	2	16	2,7	2	2	2	4	3	3	4	20	2,9	2	2	4	3	3	4	18	3	2	2	3	1	2	10
66	3	4	3	3	4	3	20	3,3	3	3	3	4	3	3	4	23	3,3	3	3	4	3	3	4	20	3,3	3	2	2	1	2	10
67	3	4	3	3	4	3	20	3,3	3	4	3	4	3	3	4	24	3,4	3	3	4	3	3	3	19	3,2	2	2	2	1	2	9

No	Fungsi Menghitung								Fungsi Membayar								Fungsi Melapor								Sikap Kepatuhan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot	X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X3	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
68	2	3	1	1	3	2	12	2	1	1	1	3	3	3	3	15	2,1	1	1	3	3	3	3	14	2,3	3	3	4	2	3	15
69	2	3	2	1	3	1	12	2	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	3	3	2	2	13
70	2	3	2	2	3	2	14	2,3	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	3	3	2	2	13
71	2	3	2	3	2	1	13	2,2	1	2	3	3	2	3	2	16	2,3	2	3	3	3	3	2	16	2,7	3	3	3	2	2	13
72	2	3	3	3	2	2	15	2,5	3	2	3	3	3	3	2	19	2,7	2	2	3	3	3	3	16	2,7	2	3	2	2	2	11
73	3	3	2	3	3	3	17	2,8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
74	4	4	3	3	3	4	21	3,5	4	4	4	4	3	3	3	25	3,6	3	3	3	3	3	3	18	3	1	2	1	2	2	8
75	2	3	2	2	3	3	15	2,5	3	2	3	4	3	2	3	20	2,9	2	1	3	2	3	3	14	2,3	3	2	2	2	3	12
76	4	4	3	3	2	2	18	3	3	3	3	4	2	3	3	21	3	3	3	4	3	2	3	18	3	1	3	2	2	2	10
77	3	4	3	3	3	4	20	3,3	4	3	3	4	3	3	3	23	3,3	3	3	4	3	3	3	19	3,2	2	2	2	2	2	10
78	4	4	4	4	3	4	23	3,8	4	4	3	4	3	3	4	25	3,6	4	3	3	3	4	3	20	3,3	1	1	1	1	2	6
79	2	2	2	2	1	1	10	1,7	2	2	3	3	2	2	2	16	2,3	2	2	3	2	2	2	13	2,2	3	4	3	3	3	16
80	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
81	3	3	4	4	4	4	22	3,7	4	4	4	4	3	4	4	27	3,9	4	3	4	3	3	3	20	3,3	2	1	1	1	2	7
82	1	3	3	2	2	2	13	2,2	1	3	3	3	3	2	2	17	2,4	2	3	3	3	2	2	15	2,5	3	3	3	2	2	13
83	1	3	3	1	2	1	11	1,8	2	3	3	3	2	2	2	17	2,4	3	3	3	3	2	2	16	2,7	3	4	2	3	2	14
84	1	3	2	2	2	3	13	2,2	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6	1	2	2	3	3	2	13	2,2	3	3	3	2	3	14
85	2	3	2	2	2	2	13	2,2	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6	2	2	2	3	3	2	14	2,3	3	3	3	2	3	14
86	3	4	3	3	3	3	19	3,2	4	3	3	4	2	2	3	21	3	2	2	3	2	2	3	14	2,3	2	2	2	2	3	11
87	2	2	3	3	2	2	14	2,3	1	3	3	3	3	2	1	16	2,3	2	3	3	3	1	1	13	2,2	3	3	3	3	3	15
88	2	3	3	3	2	2	15	2,5	3	3	3	3	2	2	2	18	2,6	3	3	3	3	2	2	16	2,7	2	3	2	3	2	12
89	2	3	2	1	2	1	11	1,8	1	1	2	3	2	2	2	13	1,9	2	2	3	2	2	2	13	2,2	2	1	1	2	2	8
90	2	2	1	1	2	2	10	1,7	2	1	2	3	2	2	1	13	1,9	2	2	3	2	2	2	13	2,2	3	3	3	3	3	15
91	2	3	2	2	3	2	14	2,3	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6	2	2	3	3	2	2	14	2,3	3	3	3	2	3	14
92	3	3	1	2	2	1	12	2	3	2	2	3	3	2	1	16	2,3	2	2	4	2	3	1	14	2,3	3	3	3	3	3	15
93	1	3	2	1	2	2	11	1,8	1	3	2	3	2	3	2	16	2,3	2	2	3	3	2	2	14	2,3	3	3	3	2	3	14
94	2	3	2	2	3	2	14	2,3	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6	2	2	3	2	3	2	14	2,3	3	3	3	2	3	14
95	2	3	2	1	3	2	13	2,2	1	1	2	3	3	3	3	16	2,3	1	2	2	3	3	3	14	2,3	3	3	4	2	3	15
96	1	3	2	2	2	2	12	2	1	2	2	3	3	3	3	17	2,4	2	2	2	3	2	2	13	2,2	2	2	2	3	2	11
97	2	3	1	1	2	2	11	1,8	2	2	2	3	2	2	2	15	2,1	1	3	3	2	2	2	13	2,2	3	3	3	3	3	15
98	1	2	1	1	3	2	10	1,7	1	1	2	2	3	3	3	15	2,1	2	2	3	3	3	2	15	2,5	4	3	4	2	2	15
99	2	3	2	1	2	2	12	2	1	2	2	2	3	3	3	16	2,3	2	2	2	3	3	3	15	2,5	3	3	3	2	2	13
100	2	3	2	2	2	3	14	2,3	3	2	2	3	3	3	3	19	2,7	2	2	2	2	2	2	12	2	3	3	3	2	3	14
101	1	3	3	3	2	2	14	2,3	2	3	3	3	3	2	2	18	2,6	2	3	3	3	2	2	15	2,5	3	3	2	2	2	12

No	Fungsi Menghitung								Fungsi Membayar								Fungsi Melapor								Sikap Kepatuhan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot	X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X3	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
102	3	4	3	3	3	3	19	3,2	3	3	3	4	2	3	3	21	3	3	2	3	2	2	3	15	2,5	2	2	2	2	2	10
103	1	2	1	1	1	2	8	1,3	1	1	2	3	3	3	2	15	2,1	1	2	2	2	2	2	11	1,8	1	1	1	1	1	5
104	2	3	2	1	1	2	11	1,8	2	2	2	3	2	2	3	16	2,3	1	2	3	3	3	2	14	2,3	3	4	3	2	3	15
105	2	2	3	3	3	3	16	2,7	2	3	2	3	3	2	1	16	2,3	2	3	3	3	2	1	14	2,3	3	2	3	3	3	14
106	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	4	3	3	3	23	3,3	2	3	3	3	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
107	3	3	4	3	3	3	19	3,2	3	4	4	4	4	3	3	25	3,6	3	4	4	3	3	3	20	3,3	2	2	1	1	2	8
108	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	4	3	3	3	20	3,3	2	2	2	2	2	10
109	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	4	4	3	3	3	24	3,4	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	1	2	2	9
110	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
111	3	3	3	3	4	4	20	3,3	3	3	3	4	4	4	4	25	3,6	3	4	3	3	3	3	19	3,2	2	1	2	1	2	8
112	3	3	3	3	3	3	18	3	3	4	3	4	4	4	4	26	3,7	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	1	2	9
113	3	3	4	4	3	3	20	3,3	3	4	3	4	4	3	3	24	3,4	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	1	2	9
114	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	4	3	3	4	4	24	3,4	2	3	3	2	3	3	16	2,7	2	2	2	1	2	9
115	4	4	3	3	4	3	21	3,5	3	3	3	3	3	4	4	23	3,3	3	3	3	3	2	3	17	2,8	1	2	2	1	2	8
116	3	3	3	3	2	3	17	2,8	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9	2	3	3	2	3	2	15	2,5	2	2	2	2	2	10
117	2	3	2	3	3	3	16	2,7	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	2	2	2	11
118	3	4	3	3	3	4	20	3,3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	2	3	16	2,7	2	2	2	2	2	10
119	3	3	3	2	2	3	16	2,7	3	3	4	4	3	3	3	23	3,3	3	3	4	4	4	3	21	3,5	2	3	2	2	1	10
120	3	3	2	3	2	3	16	2,7	2	2	3	3	3	2	2	17	2,4	3	3	3	3	2	3	17	2,8	2	2	3	2	2	11
121	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
122	3	3	3	2	2	3	16	2,7	3	3	3	3	4	3	4	23	3,3	3	3	4	4	3	3	20	3,3	2	3	2	1	2	10
123	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	2	2	18	2,6	3	3	3	2	2	3	16	2,7	2	2	2	2	2	10
124	3	3	2	3	3	3	17	2,8	4	3	4	3	3	3	3	23	3,3	3	2	3	3	3	3	17	2,8	2	2	1	2	2	9
125	3	3	2	2	3	2	15	2,5	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9	2	2	3	3	3	2	15	2,5	2	3	2	2	2	11
126	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	3	3	3	4	3	3	22	3,1	2	3	3	3	3	3	17	2,8	3	2	2	2	2	11
127	3	3	3	2	3	3	17	2,8	2	2	2	3	3	2	2	16	2,3	3	2	3	3	3	2	16	2,7	2	2	2	2	2	10
128	2	3	3	3	3	3	17	2,8	2	3	3	3	3	2	3	19	2,7	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
129	3	4	2	3	2	3	17	2,8	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	3	3	2	3	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
130	3	3	3	3	3	4	19	3,2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	4	3	21	3,5	2	2	2	2	1	9
131	3	3	3	3	3	3	18	3	1	2	2	3	3	3	3	17	2,4	3	3	3	3	2	2	16	2,7	2	2	3	2	2	11
132	2	3	3	3	2	2	15	2,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	2	3	2	2	14	2,3	2	3	2	2	3	12
133	2	3	2	1	3	3	14	2,3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	2	3	3	3	17	2,8	3	3	2	2	2	12
134	3	3	3	3	2	2	16	2,7	3	4	4	3	3	3	3	23	3,3	3	3	4	4	3	3	20	3,3	2	3	1	2	2	10
135	3	4	4	3	3	3	20	3,3	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	1	2	2	2	2	9

No	Fungsi Menghitung								Fungsi Membayar								Fungsi Melapor								Sikap Kepatuhan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot	X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X3	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
136	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	3	4	3	3	24	3,4	3	2	3	3	3	3	17	2,8	2	2	1	2	2	9
137	3	2	2	3	2	3	15	2,5	3	2	3	4	3	3	3	21	3	3	2	3	2	3	3	16	2,7	3	2	2	2	2	11
138	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
139	3	2	3	3	2	3	16	2,7	3	3	3	3	3	2	2	19	2,7	2	1	3	3	3	3	15	2,5	2	2	2	2	2	10
140	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9	2	2	2	3	3	2	14	2,3	2	2	2	2	2	10
141	3	3	2	3	2	3	16	2,7	3	2	2	3	3	3	3	19	2,7	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	2	2	11
142	3	3	4	3	3	3	19	3,2	3	4	3	3	3	4	3	23	3,3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
143	2	3	3	3	2	3	16	2,7	4	3	3	3	4	3	3	23	3,3	3	2	3	3	3	2	16	2,7	2	2	2	2	2	10
144	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	3	2	19	2,7	3	3	3	3	2	2	16	2,7	2	2	2	2	2	10
145	4	3	4	4	3	3	21	3,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	3	3	20	3,3	1	2	2	2	2	9
146	2	3	2	3	3	3	16	2,7	2	2	3	3	3	3	3	19	2,7	3	2	3	3	3	3	17	2,8	3	2	3	2	2	12
147	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7	3	3	3	2	2	3	16	2,7	2	2	2	2	2	10
148	1	3	2	3	3	1	13	2,2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	4	3	18	3	3	3	2	2	2	12	
149	3	4	4	3	4	4	22	3,7	2	2	2	3	3	3	2	17	2,4	2	3	3	3	3	1	15	2,5	1	1	3	2	2	9
150	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	2	3	3	20	2,9	3	4	4	3	3	3	20	3,3	2	2	2	2	2	10
151	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	4	3	3	23	3,3	2	2	4	4	3	4	19	3,2	2	2	2	1	2	9
152	2	3	2	2	3	2	14	2,3	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7	4	3	3	3	3	2	18	3	3	3	2	2	2	12
153	2	3	3	2	2	2	14	2,3	2	2	2	3	3	3	3	18	2,6	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	2	2	12
154	3	3	3	3	2	2	16	2,7	2	3	3	3	3	3	3	20	2,9	4	3	3	3	4	3	20	3,3	2	3	2	2	2	11
155	4	4	3	3	3	4	21	3,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	2	3	2	3	3	15	2,5	1	2	2	2	2	9
156	3	2	3	3	3	2	16	2,7	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7	3	3	3	3	2	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
157	4	4	4	3	3	4	22	3,7	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	4	4	4	3	21	3,5	1	2	2	2	1	8
158	3	3	3	3	3	3	18	3	2	1	2	3	3	3	2	16	2,3	3	3	3	3	2	3	17	2,8	2	2	3	2	2	11
159	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	2	3	3	3	3	3	20	2,9	4	4	3	3	3	3	20	3,3	3	2	2	2	2	11
160	3	3	3	2	3	2	16	2,7	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	2	2	2	11
161	1	3	2	3	3	2	14	2,3	3	3	3	3	4	3	4	23	3,3	2	2	4	3	2	3	16	2,7	3	2	2	1	2	10
162	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	3	2	3	16	2,7	2	2	2	2	2	10
163	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	3	3	4	3	23	3,3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
164	3	2	3	3	3	3	17	2,8	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
165	3	3	3	2	2	2	15	2,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	2	3	3	2	3	2	15	2,5	2	3	2	2	2	11
166	3	4	2	3	2	3	17	2,8	2	3	3	3	3	2	3	19	2,7	4	4	4	4	3	3	22	3,7	2	2	2	2	1	9
167	4	4	3	3	3	2	19	3,2	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	1	2	2	2	2	9
168	3	3	3	4	4	3	20	3,3	3	3	3	3	3	2	3	20	2,9	2	2	3	3	3	3	16	2,7	2	1	2	2	2	9
169	3	2	3	3	2	2	15	2,5	3	3	2	2	3	3	1	17	2,4	3	3	3	2	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10

No	Fungsi Menghitung								Fungsi Membayar								Fungsi Melapor								Sikap Kepatuhan						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Tot	X2	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Tot	X3	P1	P2	P3	P4	P5	Tot
170	2	3	3	2	3	3	16	2,7	3	3	3	4	4	3	3	23	3,3	3	3	4	4	4	3	21	3,5	2	2	2	1	1	8
171	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	3	4	2	2	3	21	3	3	2	3	3	2	2	15	2,5	2	2	2	2	2	10
172	3	3	3	3	4	4	20	3,3	2	2	3	3	3	2	3	18	2,6	4	3	3	3	2	3	18	3	1	1	1	1	1	5
173	3	3	3	1	3	2	15	2,5	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
174	3	3	2	3	3	3	17	2,8	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
175	5	3	3	3	3	3	20	3,3	2	2	2	3	3	2	3	17	2,4	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	3	2	2	11
176	2	2	3	3	3	3	16	2,7	3	3	3	3	2	3	2	19	2,7	2	2	3	3	3	2	15	2,5	3	2	2	2	2	11
177	3	4	4	3	3	3	20	3,3	3	3	3	4	4	4	3	24	3,4	4	3	4	3	3	3	20	3,3	1	2	2	1	2	8
178	2	2	3	3	2	3	15	2,5	3	2	2	3	3	3	3	19	2,7	4	3	3	3	3	2	18	3	3	2	3	2	2	12
179	2	3	2	2	2	3	14	2,3	2	2	2	3	3	2	2	16	2,3	3	3	3	3	3	3	18	3	1	1	1	1	1	5
180	3	2	2	3	2	3	15	2,5	2	2	3	4	4	3	3	21	3	2	2	3	2	3	2	14	2,3	1	1	1	1	1	5
181	2	2	3	3	2	3	15	2,5	1	1	3	3	3	2	3	16	2,3	3	3	3	3	3	3	18	3	3	2	3	2	2	12
182	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	21	3	4	3	3	3	4	3	20	3,3	2	2	2	2	2	10
183	3	3	3	4	4	3	20	3,3	3	2	3	3	2	3	3	19	2,7	4	3	4	4	4	3	22	3,7	2	1	2	2	1	8
184	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	2	3	3	3	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10
185	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	2	20	2,9	3	3	3	3	3	3	18	3	2	2	2	2	2	10
186	3	3	3	3	2	3	17	2,8	3	3	3	3	2	2	3	19	2,7	3	3	3	3	2	3	17	2,8	2	2	2	2	2	10



Y
2
2
1,6
2,8
2,8
2
2
2,4
2
2,2
2
2,2
2
2
2
2,2
2
2
2,2
2
2,6
2
2
2,6
2
2,4
1,4
2
2
2
2,2
2



Y
2,4
2
1,8
2
1,6
2,4
2
2
2
2,4
2,8
2,2
2
1,8
1,6
2
2
2,4
2
3,2
2,6
2,4
2
2,4
2,4
2,2
2,2
2,2
2,8
3
3
2
2
1,8



Y
3
2,6
2,6
2,6
2,2
2
1,6
2,4
2
2
1,2
3,2
2
1,4
2,6
2,8
2,8
2,8
2,2
3
2,4
1,6
3
2,8
3
2,8
2,8
3
2,2
3
3
2,6
2,8
2,4



Y
2
1
3
2,8
2
1,6
2
1,8
2
1,6
1,8
1,8
1,8
1,6
2
2,2
2
2
2,2
2
2
1,8
2,2
2,2
2
2
2
1,8
2,2
2,4
2,4
2
1,8



Y
1,8
2,2
2
2
2
2,2
2
2
2
1,8
2,4
2
2,4
1,8
2
1,8
2,4
2,4
2,2
1,8
2
1,6
2,2
2,2
2,2
2
2
2
2,2
1,8
1,8
1,8
2



Y
1,6
2
1
2
2
2,2
2,2
1,6
2,4
1
1
2,4
2
1,6
2
2
2

